

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGGUNAAN *SOCIAL MEDIA* DENGAN
KONSEP DIRI MAHASISWA STIKES HANG TUAH
SURABAYA**



Oleh:

**STEVEN GABRIEL BASO
NIM. 2110092**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH
SURABAYA 2025**

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGGUNAAN *SOCIAL MEDIA* DENGAN KONSEP DIRI MAHASISWA STIKES HANG TUAH SURABAYA

**Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep)
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang tuah Surabaya**



Oleh:

**STEVEN GABRIEL BASO
NIM. 2110092**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH
SURABAYA 2025**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Steven Gabriel Baso
Nim : 2110092
Tanggal lahir : 26 April 2002
Program studi : S-1 Keperawatan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Penggunaan *Social Media* Dengan Konsep Diri mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya”, saya susun tanpa melakukan plagiat sesuai dengan peraturan yang berlaku di Stikes Hang Tuah Surabaya

Jika kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiat saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Stikes Hang Tuah Surabaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 21 Februari 2025

Steven Gabriel Baso
NIM. 2110092

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami periksa dan amati, selaku pembimbing mahasiswa:

Nama : Steven Gabriel Baso
Nim : 2110092
Program Studi : S1 - Keperawatan
Judul : Hubungan Penggunaan Social Media Dengan Konsep Diri
Mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya

Serta perbaikan-perbaikan sepenuhnya, maka kami menganggap dan dapat menyetujui bahwa skripsi ini diajukan dalam sidang guna memenuhi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar:

SARJANA KEPERAWATAN (S. Kep)

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Dya Sustrami, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 03007

Ari Susanti, S.KM., M.Kes
NIP.03052

Ditetapkan di : STIKES Hang Tuah Surabaya

Tanggal : 21 Februari 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dari :

Nama : Steven Gabriel Baso

Nim : 2110092

Program Studi : S1- Keperawatan

Judul : Hubungan Penggunaan Social Media Dengan Mahasiswa
Stikes Hang Tuah Surabaya

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji skripsi di STIKES Hang Tuah Surabaya dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar “SARJANA KEPERAWATAN” pada prodi S-1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya.

Penguji I : **Christina Yulastuti S. Kep., Ns., M.Kep.**
NIP. 03017

Penguji II : **Dr. Dya Sustrami, S. Kep., Ns., M.Kes.**
NIP. 03007

Penguji III : **Ari Susanti , S. KM., M. Kes.**
NIP. 03052

Mengetahui,

**KAPRODI S1 KEPERAWATAN
STIKES HANG TUAH SURABAYA**

Dr. Puji Hastuti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 03010

Ditetapkan di : Surabaya

Tanggal : 21 Februari 2025

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik stikes hang tuah surabaya,saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Steven Gabriel Baso
Nim : 2110092
Program Studi : S1 Keperawatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberi kepada Stikes Hang Tuah Surabaya Hak Beban Royalti *Non-eksklusif (Non-eksklusif Royalty Free Right)* atas karya ilmiah yang berjudul:

“Hubungan Penggunaan Social Media Dengan Konsep Diri Mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan hak bebas royalty non-eksklusif ini Stikes Hang Tuah Surabaya berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Surabaya
Pada tanggal: 21 Februari 2025
Yang menyatakan.

(Steven Gabriel Baso)

ABSTRAK

Social media memberikan setiap individu memiliki hasrat untuk mengikuti, dengan berani berkontribusi dan memberikan umpan balik tanpa menahan diri, mengeluarkan komentar, dengan cepat memberikan informasi untuk para penggunanya. Konsep diri dianggap sebagai ukuran konseptual tingkat pemahaman seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan penggunaan *social media* dengan konsep diri mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya.

Penelitian ini menggunakan desain analisis observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat 1 dan 2 yang berjumlah 287. Sampel penelitian terdiri dari 167 mahasiswa yang dipilih melalui teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner konsep diri dan *Social Networking Usage Questionnaire: Development and Validation In an Indian Higher Education Context*. Dianalisis dengan uji *Spearman rho* dengan tingkat kesalahan $p < 0,05$

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden dengan penggunaan *social media* sedang sebesar 69,8%, sedangkan mengalami konsep diri negatif sebesar 58,1%. Adanya korelasi positif yang signifikan antara penggunaan *social media* dengan konsep diri ($p = 0,03$), yang menegaskan semakin tinggi penggunaan *social media* semakin negatif konsep diri.

Kesimpulannya, Hubungan Penggunaan *Social Media* Dengan Konsep Diri Mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya mengindikasikan bahwa *social media* dapat membentuk persepsi mahasiswa terhadap dirinya sendiri, baik secara positif maupun negatif.

Kata Kunci: *Social media*, konsep diri, mahasiswa, STIKES Hang Tuah Surabaya, *cross-sectional*

ABSTRACT

Social media gives every individual the desire to follow, boldly contribute and provide feedback without restraint, post comments, and quickly provide information to its users. Self-concept is considered a conceptual measure of a person's level of understanding. This study aims to analyze the relationship between social media use and the self-concept of students at Stikes Hang Tuah Surabaya.

This study used an observational analysis design with a cross-sectional approach. The research sample consisted of 167 students selected through simple random sampling. Data were collected using a self-concept questionnaire and the Social Networking Usage Questionnaire: Development and Validation In an Indian Higher Education Context. The data were analyzed using Spearman's rho test with a significance level of $p < 0.05$.

The results of this study indicate that 69.8% of respondents use social media, while 58.1% experience a negative self-concept. There is a significant positive correlation between social media use and self-concept ($p = 0.03$), which confirms that the higher the social media use, the more negative the self-concept.

In conclusion, the relationship between social media use and the self-concept of students at Stikes Hang Tuah Surabaya indicates that social media can shape students' perceptions of themselves, both positively and negatively.

Keywords: *Social media, Self-concept, Students, STIKES Hang Tuah Surabaya, Cross-sectional*

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Penggunaan *Social media* Dengan Konsep Diri Mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya” yang dapat diselesaikan sesuai dengan tepat waktu.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Studi S1 Keperawatan dan mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya. Penyusunan skripsi ini dikerjakan dengan memanfaatkan berbagai sumber literatur dan bantuan dari para pembimbing serta semua pihak yang membantu dalam menyelesaikannya. Pada kesempatan yang diberikan, perkenalkan peneliti untuk menyampaikan ucapan rasa terima kasih dan penghormatan kepada:

1. Laksamana Pertama (Purn.) Dr. A.V. Sri Suhardiningsih, S. Kp., M. Kes., FISQua selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya yang telah memberikan izin dan kesempatannya pada peneliti sehingga mampu menyelesaikan Program Studi S1 Keperawatan.
2. Dr. Diyah Arini, S. Kep., Ns., M. Kes selaku Pembantu Ketua I (Puket I) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk mengikuti dan menyelesaikan Program Studi S1 Keperawatan.
3. Dr. Setiadi, S. Kep., Ns., M. Kep selaku Pembantu Ketua II (Puket II) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya yang telah

memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peniliti untuk mengikuti dan menyelesaikan Program Studi S1 Keperawatan.

4. Dr. Dhian Satya Rachmawati, S. Kep., Ns., M. Kep selaku Pembantu Ketua III (Puket III) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk mengikuti dan menyelesaikan Program Studi S1 Keperawatan.
5. Dr. Puji Hastuti, S. Kep., Ns., M. Kep selaku Kepala Program Studi Pendidikan S1 Keperawatan di Stikes Hang Tuah yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengikuti dan menyelesaikan Program studi S1 Keperawatan.
6. Ibu Christina Yulastuti, S. Kep., Ns., M. Kep selaku Penguji Ketua terima kasih atas segala arahanannya dalam pembuatan skripsi ini.
7. Dr. Dya Sustrami, S. Kep., Ns., M. Kes selaku Pembimbing I dan terima kasih atas segala bimbingannya dan selalu memberikan pengarahan, motivasi, dan kesabaran kepada saya dalam proses pembuatan skripsi ini sedari awal.
8. Ibu Ari Susanti, S. KM., M. Kes selaku Pembimbing II dan terima kasih atas segala bimbingannya dan pengarahan serta pemberian saran dan kritik dalam proses pembuatan skripsi ini sedari awal.
9. Seluruh Staf dan Karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya yang telah memberikan bantuan dalam kelancaran proses belajar di perkuliahan dan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Orang Tua dan Keluarga tercinta yang telah memberikan semangat dan dukungan serta mendoakan saya selama masa-masa proses pengerjaan skripsi ini.

11. Sahabat dan orang-orang terdekat saya yang telah memberikan semangat dan dukungan serta motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman seangkatan dan semua pihak yang telah membantu saya dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.
13. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian saya. Semoga Allah membalas kebaikan semua pihak yang terlibat karena telah memberikan bantuan dan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis berusaha menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya dan menyelesaikan dengan waktu yang telah ditentukan. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dalam penyusunannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca khususnya dalam bidang kesehatan. *Aammin ya tuhanmn.*

Surabaya, 21 Februari 2025

Penulis

(Steven Gabriel Baso)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Konsep Penggunaan <i>Social Media</i>	7
2.1.1 Penggunaan <i>Social Media</i>	7
2.1.2 Karakteristik <i>Social Media</i>	8
2.1.3 Waktu Penggunaan <i>Social Media</i>	9
2.1.4 Kuisioner Penggunaan <i>Social media</i>	10
2.2 Konsep Diri.....	10
2.2.1 Definisi Konsep Diri	10
2.2.2 Aspek-Aspek Pada Konsep Diri	11
2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri.....	12
2.2.4 Komponen Konsep Diri.....	13
2.2.5 Kuisioner Pengukuran Konsep Diri	14
2.3 Konsep Mahasiswa.....	14
2.3.1 Definisi Mahasiswa	14
2.3.3 Perkembangan Psikososial Pada Mahasiswa	15
2.3.2 Tahapan Tugas Perkembangan Mahasiswa	15
2.3.4 Perkembangan Seksual Pada Mahasiswa	16
2.4 Konsep Calista Roy	17
2.4.1 Fungsi Model Calista Roy	17
2.4.2 Asumsi-Asumsi Dasar Model Calista Roy.....	18
2.4.3 Sistem Adaptasi Calista Roy	19
2.5 Hubungan Antar Konsep	22
2.6 Review Jurnal	23

BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	26
3.1 Kerangka Konseptual	26
3.2 Hipotesis	27
BAB 4 METODE PENELITIAN	28
4.1 Desain Penelitian.....	28
4.2 Kerangka Kerja	29
4.3 Waktu Dan Tempat Penelitian	30
4.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	30
4.4.1 Populasi	30
4.4.2 Sampel	30
4.4.3 Besar Sampel	31
4.4.4 Teknik Sampling	32
4.5 Identifikasi Variabel.....	32
4.6 Definisi Operasional.....	33
4.7 Pengumpulan, Pengolahan, dan Analisa Data	35
4.7.1 Pengumpulan Data	35
4.7.2 Analisa Data.....	37
4.8 Etika Penelitian.....	40
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
5.1 Hasil Penelitian	42
5.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian	42
5.1.2 Data Umum Hasil Penelitian	44
5.1.3 Data Khusus Hasil Penelitian	49
5.1 Pembahasan.....	51
5.2.1 Tingkat Penggunaan <i>Social Media</i> Pada Mahasiswa di STIKES Hang Tuah Surabaya.....	51
5.2.2 Tingkat Konsep Diri Pada Mahasiswa di STIKES Hang Tuah Surabaya ...	54
5.2.3 Hubungan Penggunaan <i>Social Media</i> Dengan Konsep Diri Pada Mahasiswa di STIKES Hang Tuah Surabaya.....	57
5.3 Keterbatasan.....	60
BAB 6 PENUTUP	59
6.1 Simpulan.....	59
6.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.3 Review Jurnal.....	23
Tabel 4.5 Kuisisioner Konsep Diri.....	37
Tabel 5. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Mahasiswa diSTIKES Hang Tuah Surabaya (n=167).....	44
Tabel 5. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi Pada Mahasiswa Pada Mahasiswa di STIKES Hang Tuah Surabaya (n=167).....	44
Tabel 5. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ayah Pada Mahasiswa di STIKES Hang Tuah Surabaya (n=167).....	45
Tabel 5. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu Pada Mahasiswa di STIKES Hang Tuah Surabaya (n=167).....	45
Tabel 5. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Gaji Ayah Pada Mahasiswa di STIKES Hang Tuah Surabaya (n=167)	46
Tabel 5. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Gaji Ibu Pada Mahasiswa di STIKES Hang Tuah Surabaya (n=167)	46
Tabel 5. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Kuota Internet Perbulan Pada Mahasiswa di STIKES Hang Tuah Surabaya (n=167)	46
Tabel 5. 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Menjadi Selebgram Pada Mahasiswa di STIKES Hang Tuah Surabaya (n=167)	47
Tabel 5. 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pada Mahasiswa di STIKES Hang Tuah Surabaya (n=167)	47
Tabel 5. 10 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Penggunaan Ponsel Pada Mahasiswa di STIKES Hang Tuah Surabaya (n=167)	47
Tabel 5. 11 Karakteristik Responden Berdasarkan Menggunakan Wifi di Rumah Pada Mahasiswa di STIKES Hang Tuah Surabaya (n=167) ..	48
Tabel 5. 12 Karakteristik Responden Berdasarkan Sosial Media yang Sering di Akses Pada Mahasiswa di STIKES Hang Tuah Surabaya (n=167)	48
Tabel 5. 13 Karakteristik Responden Berdasarkan Penggunaan Social Media Pada Mahasiswa di STIKES Hang Tuah Surabaya (n=167)	49
Tabel 5. 14 Karakteristik Responden Berdasarkan Konsep Diri Pada Mahasiswa di STIKES Hang Tuah Surabaya (n=167)	49
Tabel 5. 15 Hubungan Penggunaan Social Media Dengan Konsep Diri Mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya (n=167)	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Sistem Adaptasi Callista Roy	21
Gambar 3.1	Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Penggunaan Social media dengan Konsep Diri Mahasiswa di Stikes Hang Tuah Surabaya	26
Gambar 4.1	Rancangan Penelitian <i>Cross Sectional</i> Hubungan Penggunaan Social media dengan <i>Konsep Diri</i> Mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya	28
Gambar 4.2	Kerangka Kerja Penelitian Hubungan Penggunaan Social media dengan Konsep Diri Mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Curriculum Vitae	65
Lampiran 2	Motto Dan Persembahan	65
Lampiran 3	Surat Pengajuan Judul Penelitian	69
Lampiran 4	Surat Ijin Pendahuluan dan Pengambilan Data.....	70
Lampiran 5	Surat Pengajuan Laik Etik	71
Lampiran 6	<i>Information For Consent</i>	72
Lampiran 7	<i>Informed Consent</i>	74
Lampiran 8	Kuisisioner Data Demografi.....	75
Lampiran 9	Kuisisioner <i>Social Media</i>	77
Lampiran 10	Kuisisioner Konsep Diri.....	79
Lampiran 11	Hasil Uji Validitas dan Reabilitas.....	81
Lampiran 12	Frekuensi Data Umum.....	83
Lampiran 13	Hasil Uji <i>Correlations</i>	87
Lampiran 14	Hasil Tabulasi Silang	88
Lampiran 15	Dokumentasi Penelitian.....	103

DAFTAR SINGKATAN

SIMBOL

& : Dan

% : Persen

- : Sampai

/ : Atau

= : Sama dengan

< : Kurang dari

> : Lebih

SINGKATAN

APJII : Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia

STIKES : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya

WHO : *World Health Organization*

SDGWBI : *Survey Data Global Web Indeks*

SPSS : *Statistical Product Service Solutions*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konsep diri merupakan aspek penting dijelaskan terdiri dari konsep diri positif dan konsep diri negatif. Konsep diri positif kemampuan dimana seseorang untuk memahami dan menerima keadaan identitas diri dengan segala keadaannya. Individu dengan konsep diri positif mempunyai tujuan realistis, mempunyai pengetahuan luas, dan harga diri tinggi, serta mampu menerima kritik tanpa tersinggung dan merasa puas dengan identitas diri mereka. Konsep diri negatif terbagi menjadi dua: tidak teratur, tidak stabil, dan tidak utuh, serta terlalu kaku. Individu dengan konsep diri negatif sering memiliki pemahaman yang tidak jelas tentang gambar diri mereka, sulit menerima perubahan, sensitif terhadap kritik, dan pesimis terhadap kompetisi. (Azzahrah et al., 2024)

Mahasiswa yang menggunakan *social media* berdampak signifikan pada konsep diri mahasiswa. Dapat melemahkan kemampuan seseorang untuk menilai dirinya secara positif tanpa dorongan dari luar. Saat seseorang melihat dirinya sebagai usaha untuk memenuhi tuntutan atau harapan eksternal, hal ini juga dapat mengurangi rasa peran diri pada tiap individu. (Bagus et al., 2025)

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan menggunakan metode wawancara kepada 5 mahasiswa tingkat 1 dan 5 mahasiswa tingkat 2 di STIKES Hang Tuah Surabaya yang mengatakan bahwa pernah mengalami pembentukan konsep diri saat memasuki perkuliahan dengan menggunakan *social media* berlebihan yang diperoleh dalam perkuliahan yaitu berasal dari diri sendiri dan tugas di perkuliahan baik individu maupun kelompok. Mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya tingkat 1 dan 2. Mahasiswa juga mengatakan responnya terhadap menghadapi penggunaan *social media* yaitu seperti mengalihkan dengan aktivitas yang disukai, ada juga yang mencurahkan isi pikirannya kepada teman atau keluarga,

Jumlah pengguna Internet di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir terus meningkat. Berdasarkan survey yang dilakukan Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) pada 10-27 Januari 2023, jumlah pengguna Internet di Indonesia sebanyak 215.626.156 jiwa atau 78,19% dari total penduduk Indonesia. Data ini mewakili peningkatan sebesar 2,67% dibandingkan tahun sebelumnya. Hasil survey juga mengungkapkan bahwa konten internet yang paling banyak diakses masyarakat Indonesia adalah *social media* dengan persentase 89,15%. (Haqie et al., 2024)

Internet saat ini sudah menjadi kebutuhan primer untuk para penggunanya termasuk perkembangan *Social media* yang menjadi faktor penting pada

Mahasiswa. berdasarkan Survey Data Global Web Index (SDGWBI), negara-negara di Asia merupakan negara yang memiliki pengguna *Social media* yang paling aktif. Indonesia memiliki 79,7% user aktif di *Social media* mengalahkan Filipina 78%, Malaysia 72%, Cina 67% menurut Ahmad (Warisyah, 2019)

Peran konsep diri sangat penting terhadap penggunaan *social media* yang intens mereka harus memahami jika penggunaan *social media* terlalu intens dapat memberikan konsep diri yang cenderung negatif, akan kesulitan berinteraksi pada lingkungan luar dan sekitar merasa lebih nyaman di *social media* sebagai introvert, dan akan cenderung menjadi apatis. (Wulandari et al., 2024)

Penggunaan *social media* di kalangan mahasiswa saat ini sudah menjadi kebutuhan pokok yang jika tidak terpenuhi akan dianggap ketinggalan zaman. Tetapi di sisi lain, penggunaan *social media* saat ini telah menimbulkan berbagai dampak psikologis bagi remaja, salah satunya adalah terganggunya konsep diri. Hal ini disebabkan karena interaksi melalui *social media* lebih intens dilakukan dari pada interaksi secara langsung (*face to face*). *Social media* juga telah menyebabkan dampak besar terhadap kehidupan, kesehatan, komunikasi, minat, dan psikologis. Bahwa penggunaan *social media* yang intens dapat memberikan masalah mental dan kecanduan *social media* adalah masalah kesehatan mental global. Kecanduan *social media* berkaitan dengan berbagai

gangguan kejiwaan (misalnya, gangguan penggunaan zat, depresi, kecemasan, stres, kesepian, tekanan psikologis, defisit perhatian, gangguan hiperaktif, konsep diri, permusuhan, dll). (Kotijah et al., 2024)

Social media dapat dikontrol apabila remaja memahami baik dan buruknya penggunaan *smartphone* bagi kehidupan. Interaksi atau komunikasi dengan lingkungan terdekat seperti keluarga dan teman sebaya bisa menjadi solusi untuk mengontrol kecanduan *smartphone* juga untuk bekal dalam proses awal pembentukan konsep diri yang baik, karena konsep diri dimulai saat usia remaja atau bisa dikatakan masa remaja adalah masa yang penting. (Febriarta, 2018)

Apabila setiap individu dapat memahami tentang konsep diri yang positif maka *social media* dapat dihindari atau dikontrol karena dengan adanya penerapan konsep diri yang baik di kehidupan remaja maka pembagian waktu antara kehidupan nyata dan kehidupan digital akan berjalan dengan seimbang dan tidak menimbulkan permasalahan yang lebih lanjut. (Fajrina et al., 2021)

Berdasarkan uraian di atas maka dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Penggunaan *Social Media* Dengan Konsep Diri Mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas sehingga rumusan masalah penelitian apakah ada hubungan antara penggunaan *social media* dengan konsep diri mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan penggunaan *social media* dengan konsep diri mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Penggunaan *social media* mahasiswa di Stikes Hang Tuah Surabaya
2. Mengidentifikasi konsep diri mahasiswa di Stikes Hang Tuah Surabaya
3. Menganalisis hubungan penggunaan *social media* dengan konsep diri pada mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tambahan mengenai penggunaan *social media* dengan konsep diri mahasiswa stikes hang tuah surabaya

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan tentang penggunaan social media dengan konsep diri mahasiswa stikes hang tuah surabaya.

1. Manfaat Bagi Institusi

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan, saran dan masukan dalam mengembangkan proses belajar mengajar serta referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan social media dengan konsep diri mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya

2. Manfaat Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan ilmu tentang penggunaan social media dengan konsep diri mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya.

3. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai mengembangkan praktek keperawatan dan pemecahan masalah di bidang keperawatan untuk menghadapi masalah penggunaan social media dengan konsep diri mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya. Peneliti selanjutnya dapat membuat dan menyempurnakan penelitian ini dan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas terkait konsep, landasan teori dan berbagai aspek sebagainya seperti yang terkait dengan penelitian ini, meliputi: 1.) Penggunaan *Social media*; 2.) Konsep Diri; 3.) Konsep Mahasiswa; 4.) Konsep Callista Roy; 5.) Hubungan Antar Konsep; 6.) Review Jurnal

2.1 Konsep Penggunaan *Social Media*

2.1.1 Penggunaan *Social Media*

Social media telah memantapkan dirinya sebagai layanan internet yang berkuasa secara global, menawarkan pilihan gratis dan premium. Dinamika interaksi manusia telah mengalami transformasi yang luar biasa karena kemajuan teknologi; aman untuk menganggap bahwa *social media* saat ini menghubungkan banyak individu yang dapat terlibat satu sama lain. (Al Yasin et al., 2022)

Social media memberdayakan setiap individu yang memiliki hasrat untuk mengikuti, dengan berani berkontribusi dan memberikan umpan balik tanpa menahan diri, mengeluarkan komentar, dan dengan cepat memberikan informasi untuk para penggunanya. (Rafiq, 2020)

Peran utama *social media* tampaknya membina koneksi sosial, memfasilitasi komunikasi yang bermakna di antara berbagai orang, dan meningkatkan branding pribadi. Namun demikian, penting untuk mengakui bahwa tanpa rasa keseimbangan, disiplin diri, dan manajemen waktu yang bijaksana, maka *social media* berpotensi membahayakan (Olanrewaju et al., 2020)

Sebuah ilustrasi mencolok muncul ketika keluarga berkumpul di satu ruang, di mana setiap individu cenderung membenamkan diri dalam gadget smartphone mereka sendiri (Patimah & Herlambang, 2021)

2.1.2 Karakteristik *Social Media*

Social media adalah media online yang menekankan pada kehadiran pengguna dan memungkinkan pengguna untuk dengan mudah berinteraksi dan berkolaborasi, sehingga memperkuat hubungan dan menumbuhkan ikatan sosial antar pengguna. *Social media* ditujukan untuk memperoleh sebuah jaringan, sehingga secara keseluruhan, dapat menerima segala informasi, dan berguna juga untuk pengarsipan data dan lain-lain, menciptakan interaksi dengan pengguna *social media* lainnya, mencapai sesuatu hal yang mampu simulasi dengan pengguna lainnya, memberikan pengguna *social media* memiliki suatu hubungan yang baru menurut (Puspitarini & Nuraeni, 2019). *Social media* memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. *Network*; (Jaringan) sarana yang diperlukan untuk komunikasi dan pertukaran data, yang dapat berupa penghubung antara komputer dan perangkat keras lainnya. Perangkat keras yang diperlukan untuk komunikasi dan pertukaran data.
2. *Informations*; (informasi) Hal ini penting dalam *social media* karena pengguna membuat gambaran identitas, membuat konten dan berinteraksi dengan orang lain.
3. *Archive*; (pengarsipan) Informasi yang disimpan akan dapat diakses kapan saja diberbagai perangkat.

4. *Interactivity*; (Interaktivitas) Menciptakan jaringan antar pengguna bukan hanya masalah memperluas. Bangun interaksi positif serta pertemanan dan pengikut.
5. *Simulation of society*; (Simulasi masyarakat) *Social media* adalah interaksi sosial di dunia maya, dengan keunikan dan pola yang berbeda dengan sistem sosial yang nyata.
6. *User - generated content*; (Konten dibuat pengguna) Konten sepenuhnya dimiliki dan berasal dari kontribusi pemilik akun. Hal ini menciptakan hubungan dalam budaya media baru yang memberikan kesempatan dan kebebasan kepada pengguna untuk berpartisipasi

2.1.3 Waktu Penggunaan *Social Media*

Selama empat tahun terakhir, perkembangan *social media* telah menjadi signifikan dalam hal penyebaran informasi maupun berita. *Social media* telah berfungsi sebagai sarana untuk memotivasi dan mempengaruhi masyarakat, khususnya mahasiswa. Hal ini didorong oleh kemajuan teknologi dan *social media* sebagai sarana mencapai informasi, berita yang dimana semakin berkembangnya menarik minat mahasiswa untuk mengakses berbagai platform *social media*. Akibatnya, mahasiswa merupakan kelompok yang paling banyak menghabiskan waktu di *social media* di Indonesia. Saat ini Indonesia menempati posisi kesepuluh dengan rata-rata waktu penggunaan *social media* sebesar 197 menit atau setara dengan sekitar 3,2 jam setiap harinya. (Mutiarani et al., 2024)

2.1.4 Kuisisioner Penggunaan *Social media*

Social media merupakan *platform* yang berfokus dengan eksistensi penggunaa menyediakan tempat untuk mereka beraktifitas ataupun berkreasi. Kuisisioner Penggunaan *Social media* berikut diadopsi oleh penelitian (Gupta & Bashir, 2018) dengan judul “*Social Networking Usage Questionnaire: Development and Validation In an Indian Higher Education Context*” terdapat 19 pertanyaan. Kuisisioner penggunaan *Social media* ini mencakup beberapa bentuk penggunaan *social media*, sumber informasi penggunaan *Social media*. Memiliki empat alternative jawaban pada kuisisioner TP (Tidak pernah), JR (Jarang), SR (Sering), SL (Selalu).

2.2 Konsep Diri

2.2.1 Definisi Konsep Diri

Konsep diri Mahasiswa dipengaruhi oleh banyak hal antara lain penampilan fisik, lingkungan keluarga, dan teman sebaya. Hal ini sesuai dengan kenyataan bahwa citra diri dipengaruhi oleh penampilan fisik, peran keluarga, dan peran teman sebaya. (Helmi, 2014)

Konsep diri dianggap sebagai ukuran konseptual tingkat pemahaman seseorang. Dari kesadaran diri yang positif hingga testimoni yang akan membantu mengevaluasi diri dari sudut pandang yang lebih objektif. Individu mengalami perkembangan bertahap melalui interaksi dengan lingkungan dan proses sosialisasi. Membantu dalam membentuk konsep dan evaluasi tentang gambaran, perilaku, keterampilan, nilai, dan evaluasi diri. Selain itu juga membantu membentuk perkembangan kognitif dari diri sendiri. (Ko *et al.*, 2021).

Pola pembinaan Orang Tua Tampaknya terdapat berbagai macam pola pembinaan, antara lain pembinaan dengan keteladanan, pembiasaan, pemberian nasehat, pengawasan, dan pembinaan dengan keteladanan, yang paling umum digunakan untuk persiapan dan pembentukan mental. Efektif secara sosial. Hidup dengan memberi contoh adalah pelajaran unik bagi diri sendiri. Perasaan baik menjadi teladan dalam perkataan, tindakan, dan ritual. Dijelaskan lebih lanjut bahwa metode pembentukan kebiasaan juga merupakan metode yang sangat penting terutama bagi anak-anak yang belum mengetahui apa yang baik dan benar. Oleh karena itu, orang tua sebagai representasi lingkungan sosial pertama mempunyai arti yang sangat penting bagi perkembangan kepribadian. Konsep diri positif pun terbentuk. Inilah perlunya merawat dan membesarkan anak dengan baik agar muncul kepribadian yang diinginkan. (Murti & Yulia, 2021)

2.2.2 Aspek-Aspek Pada Konsep Diri

Konsep diri dilihat dari beberapa aspek, aspek-aspek pada konsep diri. Menurut Berzonsky (dalam Nurhaini, 2018) mengemukakan aspek konsep diri, yaitu:

1. Aspek Jasmani; Inilah penilaian seseorang terhadap segala sesuatu yang dimilikinya. warna kulit, tinggi dan berat badan, tampan, cantik, rata-rata, jelek, kondisi fisik normal atau cacat, dll.
2. Aspek Sosial; Hal ini mengacu pada peran sosial yang dimainkan seseorang dan sejauh mana karyanya dihargai. Misalnya orang tua, teman, lingkungan sekolah, dan lain-lain.

3. Aspek Moral; Inilah nilai-nilai dan prinsip-prinsip etika yang memberi makna dan arah bagi kehidupan seseorang.
4. Aspek Psikologi; Mewakili pikiran, perasaan, dan sikap seseorang terhadap dirinya.

2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri

Konsep diri pribadi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Syam Faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri (dalam Afif & Listiara 2020) yaitu:

1. Pola Asuh: Sikap positif orang tua yang dibacakan anak akan menumbuhkan konsep dan pemikiran positif serta sikap harga diri. Sikap orang tua yang negatif membuat anak ragu dan membuat anak percaya bahwa dirinya tidak cukup layak untuk dicintai, dihargai, dan dihargai, dan semua itu akibat dari kekurangan orang tua, orang tua tidak melihat kasih sayangnya.
2. Kegagalan: Terus-menerus mengalami kegagalan seringkali menimbulkan keraguan terhadap diri sendiri dan kesimpulan bahwa segala sesuatu disebabkan oleh kelemahan diri sendiri. Kegagalan membuat orang merasa tidak berdaya.
3. Depresi: Orang yang menderita depresi percaya bahwa mereka cenderung memandang dan bereaksi negatif terhadap segala hal, termasuk mengkritik diri sendiri. Situasi atau stimulus netral apa pun dianggap negatif. Orang dengan depresi mengalami kesulitan mengenali apakah mereka dapat menjalani kehidupan lagi atau tidak. Penderita depresi cenderung mudah

tersinggung, mudah tersinggung, dan “kewalahan” dengan perkataan orang lain.

4. Kritik Diri: Kritik diri sering kali berperan sebagai penyesuaian atau pedoman dalam bertindak laku dan bertindak laku agar keberadaan individu dapat diterima dan disesuaikan dengan baik dalam masyarakat.

2.2.4 Komponen Konsep Diri

Konsep diri terdiri dari 5 komponen yaitu, menurut (Yusuf et al., 2015)

1. Citra Tubuh

Sikap atau perilaku yang dilakukan oleh individu baik oleh kesadaran dan maupun tanpa kesadaran diri sendiri terhadap badannya. Menjadi bagian dalam konsep diri membuat citra diri menjadi realistis.

2. Ideal Diri

Terkait pada persepsi individu pada standar perilaku sesuai dengan nilai yang ia yakini penentuan diri seseorang dipengaruhi oleh lingkungan, budaya, sekitar, keluarga, serta motivasi dan mampu melibatkan diri dalam lingkungan sekitar. Salah satu aspek penting konsep ideal diri menjaga kesehatan mental dan fisik.

3. Harga Diri

Keselamatan individu dipengaruhi dalaman dan luaran individu. Seseorang akan memiliki harga diri yang tinggi ketika mereka berhasil memenuhi tuntutan dari lingkungan. Di sisi lain individu, akan merendahkan harga dirinya ketika tidak mampu memenuhi harapan terhadap lingkungan. Harga diri dapat diterima melalui penghargaan yang diberikan oleh sekitar.

4. Peran diri

Pola perilaku & nilai individu diharapkan dapat selaras dengan lingkungan atau. Keterlibatan individu memungkinkan akses partisipasi dalam kehidupan sosial serta proses pemikirannya terhadap identitas yang sebenarnya.

5. Identitas Diri

Identitas diri adalah kesadaran individu yang diperoleh melalui penilaian diri sendiri maupun orang lain terhadap dirinya sendiri. Selain itu, menciptakan kesadaran pada individu bahwasanya setiap diri memiliki perbedaan dan tidak identik di antara sesama manusia. Identitas diri juga diinterpretasikan sebagai representasi individu yang meliputi penghargaan diri, sayang diri, menerima diri.

2.2.5 Kuisiometer Pengukuran Konsep Diri

Instrumen yang digunakan berupa kuisiometer yang dikembangkan oleh Fajrina (2021) berdasarkan teori konsep diri dari Stuart. Dalam kuisiometer ini terdapat 5 komponen konsep diri yang menjadi acuan dalam penilaian meliputi citra tubuh, ideal diri, harga diri, peran diri, identitas diri.

2.3 Konsep Mahasiswa

2.3.1 Definisi Mahasiswa

Masa Mahasiswa menurut World Health Organization (WHO) adalah proses terpenting untuk memahami kebiasaan sosial dan emosional mental, memperhatikan masalah, untuk belajar mengatur emosi dan keterampilan komunikasi yang baik. Kesehatan mental dan fisik sangat berperan penting dalam

kehidupan untuk mengatur emosi dan membenahi kesulitan sehari-hari. (Sarfika et al., 2023)

Masa Mahasiswa merupakan masa dimana Mahasiswa mengalami masa transisi atau peralihan menuju kedewasaan. Akan menghadapi banyak tantangan dalam hidup, baik internal maupun eksternal. Menjadi Mahasiswa memiliki banyak tantangan, termasuk perubahan fisik yang terlihat jelas. Banyak tantangan yang muncul dari lingkungan, misalnya sebagian orang dewasa memperlakukan mahasiswa seolah-olah mereka masih anak-anak. Seringkali mahasiswa bertumbuh dewasa, muncul perilaku-perilaku negatif, menjadi pemberontak dan gelisah, mengalami ketidakstabilan dan berbagai hal buruk lainnya. (Putri, 2019)

2.3.3 Perkembangan Psikososial Pada Mahasiswa

Perkembangan psikososial mahasiswa yang perlu dicapai pada masa Mahasiswa adalah: pencapaian hubungan yang lebih matang dengan teman dan pacar; pencapaian peran sosial (laki-laki atau perempuan); penerimaan bentuk fisik dan penggunaan tubuh secara efektif; pencapaian kemandirian emosional; persiapan menuju kehidupan pernikahan; pencapaian karier; dan memahami nilai dan sistem etika sebagai pedoman berperilaku. (Potter et al., 2021)

2.3.2 Tahapan Tugas Perkembangan Mahasiswa

Tugas perkembangan mahasiswa menurut Havighurst (Firdaus & Dewi, 2021) perkembangan mahasiswa di pengaruhi beberapa tugas, yaitu:

1. Mampu melakukan tugas secara efisien dengan tipe kepribadian dan puas oleh situasi seperti apapun.
2. Memperoleh peran sosial dengan teman sosial termasuk teman lawan jenis.

3. Mandiri terhadap orangtua dan otoritas orang dewasa lainnya.
4. Menciptakan pengetahuan tentang kehidupan sosial dan keterampilan intelektual.
5. Mencari jaminan bahwa akan mencapai kemandirian finansial.
6. Mampu bersiap untuk memilih posisi berdasarkan keahlian dan bakat Anda.
7. Mampu mengenal norma dan bertindak secara benar.
8. Mulai mempelajari tentang pernikahan dan bersiap untuk sebuah rumah tangga.
9. Mendapatkan evaluasi bahwa dirinya dapat berkarakter sesuai prinsip.

2.3.4 Perkembangan Seksual Pada Mahasiswa

Pematangan emosional yang dialami selama tahap mahasiswa memuncak pada puncak yang nyata, ditandai dengan transformasi fisiologis yang menonjol, terutama dalam struktur reproduksi, yang menyebabkan munculnya emosi dan sentimen baru, termasuk kasih sayang dan kerinduan untuk kedekatan dengan individu dari lawan jenis. (Taufik et al., 2019)

Perbedaan perkembangan antara kedua jenis kelamin tidak segera terlihat. Namun, tingkat pertumbuhan fisik cukup mencolok. Pada saat kelahiran, anak laki-laki cenderung lebih besar daripada anak perempuan, namun anak perempuan menunjukkan laju perkembangan yang lebih cepat. Umumnya, anak perempuan mencapai kedewasaan lebih cepat daripada anak laki-laki. Anak perempuan biasanya mencapai kematangan seksual mereka sekitar satu hingga dua tahun lebih cepat, dan perkembangan fisik mereka tampaknya berkembang pada tingkat yang

lebih cepat daripada anak laki-laki. Fenomena ini terutama terlihat pada anak-anak berusia 9 hingga 12 tahun. (Rakhmawati et al., 2021)

2.4 Konsep Calista Roy

2.4.1 Fungsi Model Calista Roy

Adapun empat fungsi model yang dikembangkan Calista Roy menurut (Rofiqoh et al., 2018) antara lain:

1. Fisiologi

- a. Oksigenasi: menggambarkan pola pernapasan seseorang dalam kaitannya dengan pernapasan dan sirkulasi.
- b. Nutrisi: cara mengonsumsi nutrisi untuk memperbaiki kondisi tubuh dan perkembangan pribadi.
- c. Eliminasi: deskripsi model penghapusan.
- d. Aktivitas dan istirahat: menggambarkan aktivitas dan pola istirahat seseorang.
- e. Integritas kulit: tentang fisiologi kulit.
- f. Rasa: melibatkan fungsi sensorik dan terkait dengan panca indera.
- g. Cairan dan elektrolit: model kontrol saraf, regulasi, dan kecerdasan.
- h. Fungsi endokrin: jenis kontrol dan regulasi, termasuk respon stres dan reproduksi

2. Konsep Diri

Konsep diri yang dijelaskan Roy mengacu pada kebutuhan mental untuk berinteraksi baik dengan diri sendiri maupun orang lain. Interaksi dengan diri sendiri dapat dianggap sebagai dasar perilaku adaptif yang mencakup physical self

dan personal self. Physical self mencakup rasa diri dan citra diri. Personal self mencakup konsistensi diri, cita-cita pribadi, serta moralitas, etika, dan spiritualitas.

Konsep diri menurut teori Calista Roy adalah suatu keadaan emosi tertentu yang dialami oleh seorang individu, mencakup pemikiran, gagasan, keyakinan, sikap terhadap diri sendiri pada tingkat emosional, Fisik, intelektual, sosial, spiritual yang dapat dikembangkan melalui suatu gelar. sebuah proses yang sangat kompleks yang mencakup banyak hal, termasuk hubungan dengan diri sendiri dan orang lain.

3. Fungsi Peran

Peran disini mencakup harapan atau norma sikap dan perilaku yang dapat diterima oleh keluarga, lingkungan, masyarakat, dan budaya. Peran sendiri merupakan suatu sikap atau perilaku yang dibentuk berdasarkan pola-pola yang ditetapkan oleh lingkungan melalui sosialisasi. Fungsi peran ini untuk mengetahui pola interaksi sosial seseorang dalam hubungannya dengan orang lain.

4. Interdependen

Interdependen menentukan nilai-nilai kemanusiaan, cinta dan kasih sayang. Proses ini terjadi melalui hubungan antar individu dan kelompok. Kemampuan individu untuk menerima berbagai aspek, termasuk cinta, pengetahuan, kemampuan, waktu, dan bakat, merupakan aspek penting dari hubungan yang saling bergantung.

2.4.2 Asumsi-Asumsi Dasar Model Calista Roy

Adapun asumsi-asumsi dasar model adaptasi Calista Roy menurut Sudarta (Pragholapati & Hidayati, 2023)

1. Manusia merupakan suatu kesatuan fisiologis dan sosial yang senantiasa berinteraksi dengan lingkungan.
2. Setiap Individu beradaptasi dengan perubahan sosial-fisiologis melalui penggunaan mekanisme pertahanan.
3. Setiap orang memahami batas kemampuan masing-masing individu dalam beradaptasi. Pada dasarnya manusia bereaksi terhadap stimulus apapun, baik positif maupun negatif.
4. Keterampilan koping manusia bervariasi dari orang ke orang: jika seseorang dapat beradaptasi terhadap perubahan maka mereka mampu menangani rangsangan positif dan negatif.

2.4.3 Sistem Adaptasi Calista Roy

Kemampuan beradaptasi individu ditentukan oleh tiga faktor input, kontrol dan output menurut (Sudarta, 2015) adapun penjelasan sebagai berikut:

1. Input

Roy mengartikan input sebagai stimulus, dapat dipahami sebagai satuan informasi energi dari lingkungan yang dapat menimbulkan respon, meliputi tiga tingkatan, yaitu:

a. Stimulasi fokal

adalah stimulasi yang berasal dari sumber internal atau eksternal, yang mempunyai efek lebih cepat setelah kontak dengan sistem manusia.

b. Stimulus kontekstual

adalah semua rangsangan lain yang dialami individu, baik internal maupun eksternal, yang dapat mempengaruhi suatu situasi dan dapat diukur.

Stimulus kontekstual juga merupakan semua faktor yang ada pada setiap individu.

c. Stimulus residual

mempunyai karakteristik tambahan yang relevan dengan situasi saat ini namun cukup sulit diukur atau diamati, antara lain keyakinan, karakteristik pribadi, sikap yang berkembang berdasarkan pengalaman masing-masing individu.

2. Kontrol

a. Subsistem regulasi

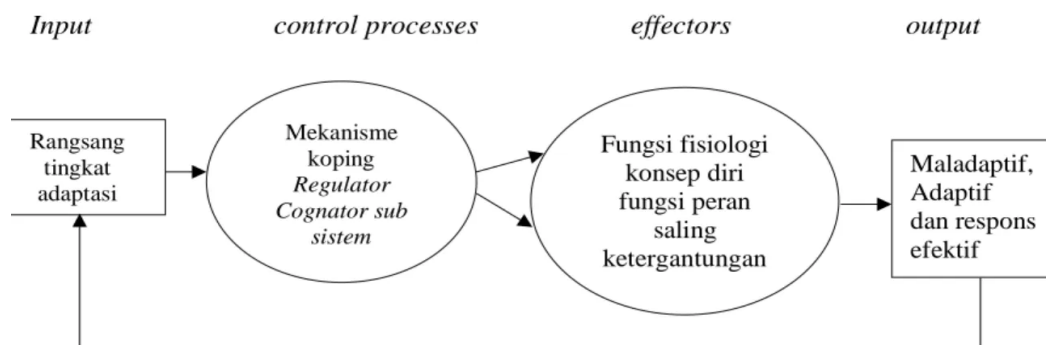
Bentuk respon yang berasal dari sistem saraf, endokrin, kimia, otak, dan sumsum tulang belakang dan akan disalurkan melalui perilaku atau respon individu. Subsistem regulasi mempunyai komponen berupa proses input dan output, transmitter regulasi, dan refleks otonom. Refleks otonom merupakan respons sistem saraf, otak, dan sumsum tulang belakang yang ditransmisikan sebagai keluaran perilaku dari pengatur sistem.

b. Subsistem Kognitif

Stimulus pada subsistem kognitif dapat diperoleh secara eksternal maupun internal. Kontrol kognitif merupakan proses yang melibatkan aktivitas otak dalam memproses emosi, informasi, dan penilaian. Proses informasi ini terkait dengan proses internal seleksi perhatian, pembelajaran relasional, memori, dan simbologi.

3. Output

adalah sikap dan perilaku seseorang yang dapat diamati, diukur, atau bersifat subyektif dan bersumber dari dalam maupun luar diri. Sikap dan perilaku ini merupakan umpan balik. Roy mengklasifikasikan keluaran tersebut sebagai respons yang tidak pantas. Respons adaptif individu dapat meningkatkan integritasnya dan membantu mereka mencapai tujuan yang berkaitan dengan kelangsungan hidup, termasuk reproduksi, perkembangan, dan keunggulan. Sedangkan respon maladaptive adalah perilaku yang tidak mendukung tujuan tersebut. Beberapa mekanisme coping bersifat bawaan atau diwariskan seperti sistem pertahanan tubuh.



Gambar 2.1 Sistem Adaptasi Callista Roy

2.5 Hubungan Antar Konsep

Model konsep adaptasi Calista Roy menggambarkan tentang proses terjadinya adaptasi di tiap individu baik mulai dari lingkungan dan sekitarnya. Individu dapat menghadapi sebuah stimulus yang dimulai melalui dari lingkungan sekitar bertahap dan berkelanjutan. Akibatnya tiap individu memberikan respon pada stimulus dan terciptalah proses adaptasi. Respon yang dikirim manusia berupa adaptif sehingga dapat bertahan hidup, berproses dan menghadapi perubahan yang terjadi.

Melalui teori ini membagikan penjelasan hubungan manusia, keperawatan dan lingkungan. Sistem adaptasi melalui teori berikut juga diberikan penjelasan ketika input yang berasal dari setiap individu memperoleh stimulus dari setiap sumber dan sesudah itu memperoleh stimulus maka memerlukan kontrol dan koping proses dalam mengimbangi stimulus tersebut yang di dukung oleh tindakan keperawatan oleh karna itu terciptanya output yang diharapkan. Model Callista Roy mempunyai beberapa fungsi adaptasi satu di antara lainnya adalah konsep diri. Konsep diri yang diinginkan pada model teori adalah ketika setiap individu menentukan diri sendiri dan orang lain di samping itu memenuhi peran yang dilakukan dalam masyarakat. Konsep diri juga diartikan sebagai cara pandang atau menilai seseorang terhadap dirinya, individu dapat dianggap mempunyai konsep diri yang baik jika mereka mengenal dengan baik seperti apa dirinya sendiri. Ketika individu mampu menjelaskan mengenai dirinya sendiri ketika itu dia akan dengan cepat menemui stimulus yang datang pada dirinya. Semakin banyaknya interaksinya dengan sekitar itu juga sebagai cara yang ideal untuk membangun konsep diri. Terkadang konsep diri terlihat terbentuk ketika individu di masa Mahasiswa. Stimulus akan

mempengaruhi Mahasiswa untuk bisa beradaptasi dengan era perkembangan *Social media*, ketika semua dari klasikal beralih ke digital. Disitulah konsep diri dianggap sebagai kontrol untuk membuat Mahasiswa menghadapi stimulus tersebar.

2.6 Review Jurnal

Tabel 2.3 Review Jurnal

No	Judul, peneliti, tahun	Jenis Penelitian	Sampel	Instrumen Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Hubungan konsep diri dengan perilaku bullying pada Mahasiswa di Desa Sangkanmulya Kecamatan Cigandamekar (Firmansyah & Puteri, 2024)	Jenis penelitian kuantitatif dengan metode analitik korelasional menggunakan rancangan penelitian cross sectional	sampel sebanyak 94 responden	Instrumen penelitian menggunakan kuesioner.	Independen konsep diri dan dependen perilaku bullying.	Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara konsep diri dengan perilaku bullying pada Mahasiswa di desa sangkanmulya kecamatan cigandamekar tahun 2023 dengan korelasi yang kuat.
2.	Peran konsep diri dalam membentuk perilaku seksual pranikah mahasiswa (Yanti & Gunawan, 2024)	menggunakan desain observational	Sampel berjumlah 281 siswi.	Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner	Independen Konsep diri Dependen seks pranikah mahasiswa	Hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu dalam pengembangan program edukasi dan

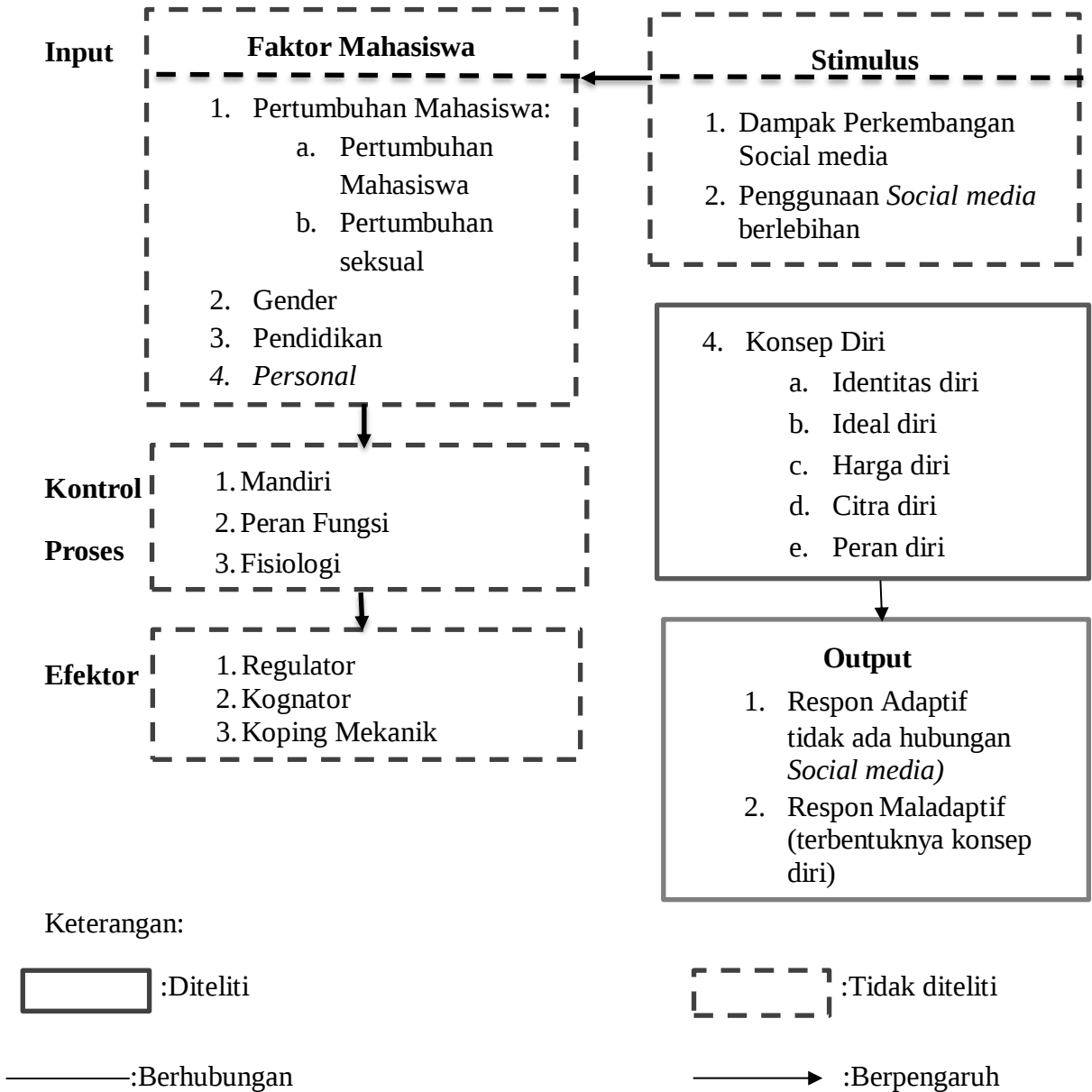
						intervensi yang efektif untuk meningkatkan konsep diri dan mengurangi perilaku seksual berisiko pada mahasiswa
3.	Hubungan antara Konsep Diri dengan Perilaku Konsumtif pada mahasiswa Universitas Negeri Surabaya (Hikmah & Nurwidawati, 2023)	Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif	berjumlah 100 mahasiswa	skala psikologi konsep diri dan perilaku konsumtif.	Independen Konsep diri Dependen perilaku konsumtif	Hasil analisis dari penelitian menunjukkan bahwa taraf signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antar variabel.
4	Hubungan Intesitas Penggunaan <i>social media</i> konsep diri remaja pada masa pandemi covid – 19 di MTS Madinatussal MTS (NASUTION, 2021)	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasi	jumlah 173 orang	Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner	Independen Konsep diri Dependen Social media	Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi petugas kesehatan khususnya tentang

						hubungan intensitas penggunaan Social media dengan konsep diri remaja pada masa pandemic
5	Hubungan konsep diri dan konformitas dengan perilaku bullying remaja Jakarta (Purba & Septiyan, 2024)	penelitian kuantitatif berjenis uji korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	jumlah 150 orang	<i>Self-Description Questionnaire III</i>	Independent Konsep diri Dependent Konformitas, Perundungan, Remaja	Berdasarkan hasil pengolahan data, tidak ada korelasi signifikan antara konsep diri dengan konformitas

BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian Hubungan Penggunaan *Social media* dengan Konsep Diri mahasiswa di Stikes Hang Tuah Surabaya

3.2 Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah ada hubungan penggunaan *social media* dengan konsep diri mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya.

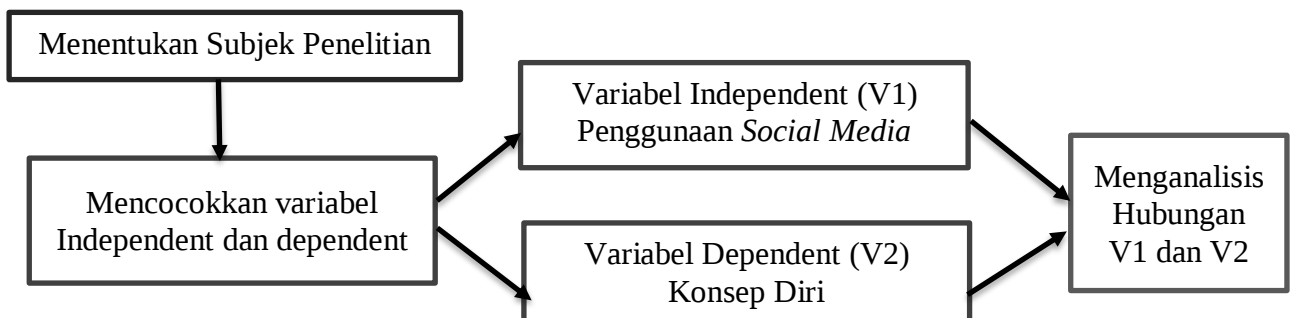
BAB 4

METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian ini menjelaskan mengenai: 1) Desain penelitian, 2) Kerangka Kerja, 3) Waktu dan Tempat Penelitian, 4) Populasi, Sample dan Teknik Sampling, 5) Identifikasi Variabel, 6) Definisi Operasional, 7) Pengumpulan, Pengolahan dan Analisa Data, 8) Etika Penelitian

4.1 Desain Penelitian

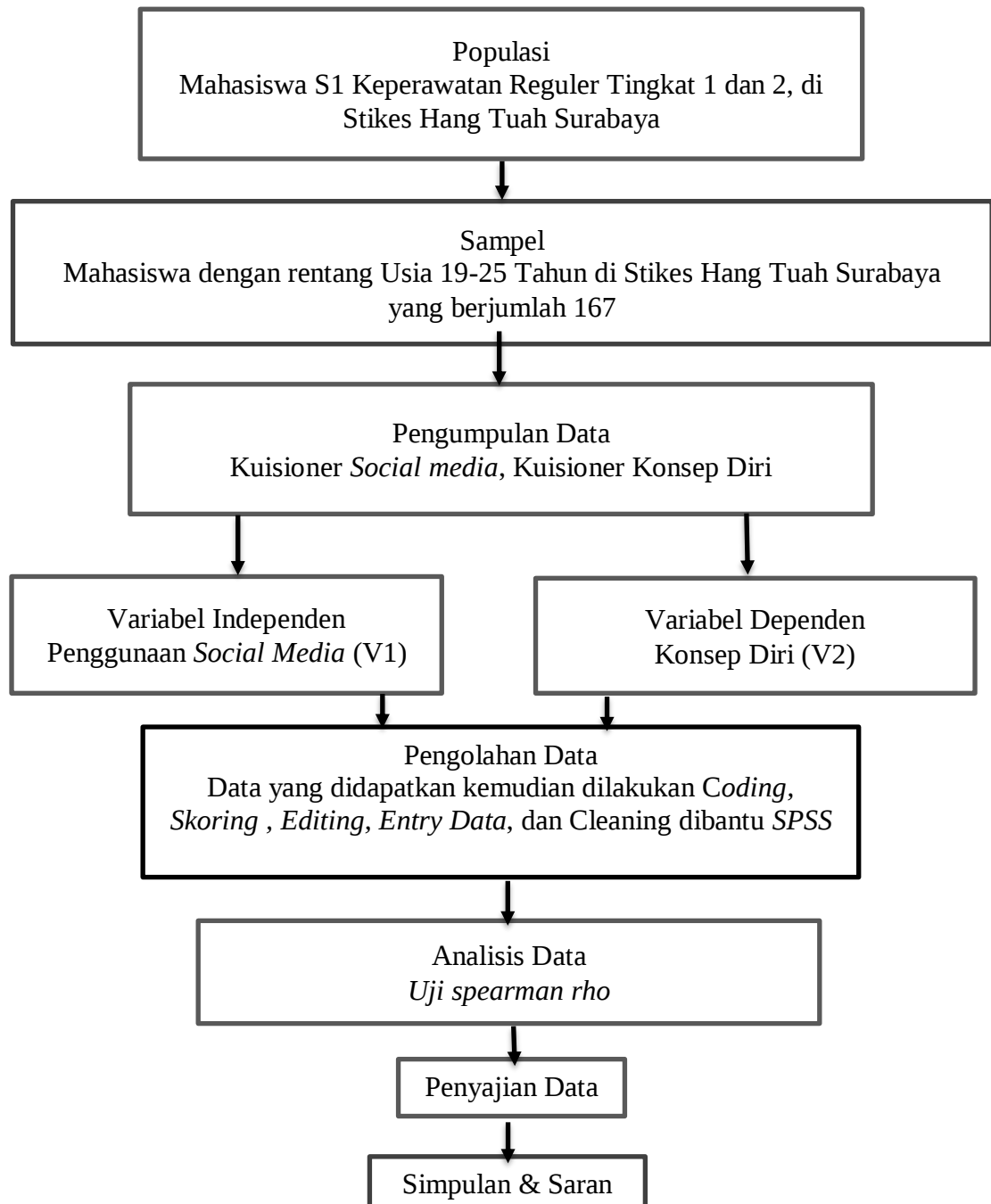
Desain penelitian adalah proses yang digunakan atau diperlukan dalam perencanaan penelitian dan pelaksanaan penelitian itu sendiri untuk mencapai tujuan penelitian, dan mencakup seluruh situasi struktur penelitian mulai dari penemuan ide hingga penerimaan hasil penelitian (Sholihah, 2020). Desain penelitian menggunakan analisis observasional untuk menganalisis hubungan penggunaan *Social media* dengan konsep diri mahasiswa di Stikes Hang Tuah dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*, yang sekaligus menjangring variabel-variabel dalam penelitian dalam satu waktu.



Gambar 4.1 Rancangan Penelitian *Cross Sectional* Hubungan Penggunaan *Social media* Dengan Konsep Diri mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya

4.2 Kerangka Kerja

Langkah kerja dalam Penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 4.2 Kerangka Kerja Penelitian Hubungan Penggunaan *Social Media* Dengan Konsep Diri mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya

4.3 Waktu Dan Tempat Penelitian

Pengumpulan Data dilakukan pada tanggal 20-25 Januari 2025 pada mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya yang berlokasi di JL. Gadung No. 1, Jagir, Kec Wonokromo, Surabaya. Jawa Timur

4.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

4.4.1 Populasi

Populasi penelitian ini yaitu pada mahasiswa S1 Keperawatan Reguler Tingkat 1 Dan Tingkat 2 Reguler di Stikes Hang Tuah Surabaya yang berjumlah 287 mahasiswa.

4.4.2 Sampel

Populasi penelitian mengacu pada seluruh unit analisis yang mempunyai karakteristik yang sama atau mempunyai hubungan yang bermakna dengan topik penelitian. Hal ini menekankan pentingnya memahami tingkat dan karakteristik suatu populasi agar dapat mewakili populasi tersebut secara memadai dalam penelitian. Populasi penelitian mengacu pada semua orang, objek, atau peristiwa yang menjadi fokus penelitian. (Susanto *et al.*, 2024)

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Kampus Stikes Hang Tuah Surabaya dan memenuhi ketentuan sampel. Kriteria sampel yang dipakai pada penelitian ini, sebagai: kriteria inklusi dan kriteria eksklusi

1. Kriteria inklusi

Kriteria Inklusi diartikan sebagai karakteristik umum dari responden penelitian yang merupakan bagian dari populasi dan dapat dijangkau (Nursalam, 2017 dalam Sumartawan, 2019).

- a. Mahasiswa yang berkuliah di Stikes Hang Tuah Prodi S1 Keperawatan Tingkat 1 dan 2
- b. Memiliki *Smartphone*
- c. Mengakses *Social media*
- d. Usia 19-25 tahun
- e. Responden yang tidak mempunyai *online shop*
- f. Bersedia untuk diteliti

2. Kriteria Enklusi

Kriteria Enklusi adalah responden yang tidak dimasukkan dalam kriteria penelitian dengan berbagai alasan (Nursalam, 2017 dalam Sumartawan, 2019)

- a. Responden yang tidak masuk kuliah
- b. Responden yang bekerja pada *agency*

4.4.3 Besar Sampel

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan:

n : Besarnya sampel

N : Besarnya populasi

D : presisi (0,05)

Dengan menggunakan rumus diatas maka akan didapatkan sampel sebanyak:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{287}{1 + 287(0,05)}$$

$$n = \frac{287}{1,72}$$

$$n = 166,86$$

$$= 167$$

4.4.4 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Memilih secara acak anggota sampel dari suatu populasi tanpa mempertimbangkan strata dalam populasi tersebut. Teknik ini digunakan bila terdapat daftar kerangka sampling yang akurat dan lengkap yang mencakup seluruh elemen populasi, dan data populasi dapat dianggap cukup homogen (homogen) bahkan untuk variabel yang diamati. Peneliti menggunakan sistem *shuffle* atau lotere. Peneliti secara acak mengambil beberapa nomor dari kotak untuk memilih sampel yang tidak dipilih. Dalam metode ini, peneliti terlebih dahulu mengetahui nomor urut setiap anggota populasi.

4.5 Identifikasi Variabel

Variabel diartikan sebagai suatu cara untuk mengukur dan memanipulasi suatu penelitian dalam penelitian ini variabel yang diteliti meliputi variabel *independent* dan *variable dependent*.

1. *Independent* Variabel (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah variabel penelitian yang bergantung pada apa saja yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel independent pada penelitian yaitu konsep diri.

2. *Dependent* Variabel (Variabel Tergantung)

Variabel dependen diartikan sebagai yang tergantung atau yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel dependen pada penelitian ini ialah penggunaan *Social media*

4.6 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian terkait batasan variabel yang dimaksud atau untuk menjelaskan secara operasional dengan cermat sehingga mudah dipahami pada pembaca untuk memahami penelitian tentang variabel yang bersangkutan. (Notoatmodjo, 2018). Definisi Operasional dalam penelitian ini diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Definisi Operasional Penelitian Hubungan Penggunaan *Social media* Dengan Konsep Diri mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya

NO.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Penggunaan <i>social media</i> Pada mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya	Berisikan tentang penggunaan <i>social media</i> . Kuesioner ini bertujuan untuk mengukur penggunaan <i>social media</i>	1. Mampu mengakses informasi 2. Dorongan dan tekanan untuk menggunakan jejaring sosial 3. Sikap individu	(Gupta & Bashir, 2018) yang berjudul “ <i>Social Networking Usage Questionnaire: Development and Validation In an Indian Higher Education Context</i> ”	Ordinal	Rendah =19 - 37 Sedang =38 - 56 Tinggi =57 - 76
2.	Konsep Diri	Pengukuran pemahaman lalu penilaian dengan mahasiswa tentang diri Sendiri yang bergantung pada penggunaan <i>Social media</i>	1. Citra tubuh 2. Harga diri 3. Ideal diri 4. Peran diri 5. Identitas diri	Kuisisioner yang menggunakan <i>Skala Likert</i> lalu berisikan 23 pertanyaan (Fajrina et al., 2021)	Ordinal	Positif > 34,5 Negatif < 34,5

4.7 Pengumpulan, Pengolahan, dan Analisa Data

4.7.1 Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian ini menggunakan lembar kuisisioner yang ditujukan kepada responden, meliputi:

a. Kuisisioner Data Demografi

Kuisisioner data demografi berisikan perihal tentang data diri, identitas diri, seperti nama, usia, pendidikan, pekerjaan, orang tua, status tinggal. Sebelum menjadi mahasiswa dan setelah menjadi mahasiswa, hubungan dengan orang tua aktivitas/kegiatan dilakukan dirumah atau dengan waktu senggang, nomor telepon dan pernyataan umum lainnya.

b. Kuisisioner *Social media*

Social media merupakan *platform* yang berfokus dengan eksistensi penggunaa menyediakan tempat untuk mereka beraktifitas ataupun berkreasi. Kuisisioner Penggunaan *Social media* berikut diadopsi oleh penelitian (Gupta & Bashir, 2018) yang berjudul “*Social Networking Usage Questionnaire: Development and Validation In an Indian Higher Education Context*” terdapat 19 pertanyaan. Kuisisioner penggunaan *Social media* ini mencakup beberapa bentuk penggunaan *Social media*, sumber informasi penggunaan *Social media*.

Tabel 4.2 Blueprint *Social media*

NO.	Aspek	Butir	Jumlah skoring
1.	Mampu mengakses informasi	4,5,7,8,10, 14,19	Selalu = 4 Sering = 3 Kadang- kadang = 2 Tidak pernah = 1
2.	Dorongan dan tekanan untuk menggunakan jejaring <i>social media</i>	1,2,9,	Selalu = 4 Sering = 3 Kadang- kadang = 2 Tidak pernah = 1
3.	Sikap individu	3,6,11,12,13,15, 16,17,18	Selalu = 4 Sering = 3 Kadang- kadang = 2 Tidak pernah = 1
Total			19

Skoring pada kuisisioner tersebut menggunakan Skala likert dengan sesuai berdasarkan tabel 4.2

c. Kuisisioner Konsep Diri

Instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang dikembangkan oleh Fajrina (2021) berdasarkan teori konsep diri dari Stuart. Dalam kuesioner ini terdapat 5 komponen konsep diri yang menjadi acuan dalam penilaian meliputi citra tubuh, ideal diri, harga diri, peran diri, identitas diri.

Kuisisioner pada konsep diri ini meliputi aspek-aspek konsep diri dengan 20 pertanyaan dengan pilihan, sering, selalu, kadang-kadang, dan tidak pernah. Pernyataan pada kuesioner bersifat tertutup sehingga responden tidak bisa menuliskan jawaban lain selain yang disediakan peneliti.

Tabel 4.3 Blueprint Konsep Diri

No.	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1.	Citra Tubuh	1,4,5	2,3	5
2.	Ideal Diri	6,7,9,10	8	5
3.	Harga Diri	11,13,14	12	4
4.	Peran Diri	15,16,17,18,19	-	5
5.	Identitas Diri	20	20	4
Total				20

Skoring pada kuisisioner konsep diri Skala Likert dengan tingkat skor antara favorable dan unfavorable diperbedakan dalam penilainnya berdasarkan tabel 4.4

Tabel 4.4 Kuisisioner Konsep Diri

	Jawaban <i>Favorable</i>	Skor	Jawaban <i>Unfavorabel</i>	Skor
1.	Selalu	4	Selalu	1
2.	Sering	3	Sering	2
3.	Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
4.	Tidak pernah	1	Tidak pernah	4

Skoring pada kuisisioner konsep diri Skala Likert dengan tingkat skor antara favorable dan unfavorable diperbedakan dalam penilainnya berdasarkan tabel 4.5

7.2 Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan Data akan dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner untuk data *Konsep Diri*, Penggunaan *Social media*. Variabel data yang terkumpul dengan metode pengumpulan data secara kuesioner yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan tahap sebagai berikut :

a. Pengecekan data (*Editing*)

Kuesioner yang telah diisi akan diperiksa dengan memeriksa kelengkapan jawaban.

b. Memasukkan tanda kode (*Coding*)

Jawaban yang diperoleh dikelompokkan ke dalam kategori yang telah ditentukan dengan memberikan setiap jawaban berupa huruf berupa kode atau angka.

1) Penggunaan *Social media*

Kuisisioner yang terdiri oleh 19 pertanyaan yang diisi oleh responden pada kriteria pengukuran menggunakan skala likert.

1 = Tidak Pernah

2 = Sering

3 = Jarang

4 = Selalu

2) Konsep Diri

Kuisisioner yang terdiri oleh 20 pertanyaan yang diisi oleh responden pada kriteria pengukuran menggunakan skala likert.

Favorable

Unfavorable

4 = Selalu

4 = Tidak pernah

3 = Sering

3 = Sering

2 = Kadang-kadang

2 = Kadang-kadang

1 = Tidak pernah

1 = Selalu

c. Skoring data (*scoring*)

Pengolahan data pada dasarnya adalah proses memperoleh data atau rangkuman data berdasarkan sekelompok data mentah dengan menggunakan rumus-rumus tertentu untuk menghasilkan informasi yang diperlukan.

1) Penggunaan Social media

Hasil perhitungan skor diberi interpretasi berdasarkan kriteria yang digunakan yaitu

- a) Rendah 19-37
- b) Sedang 38-56
- c) Tinggi 57-76

2) Konsep diri

- a) Positif $\geq 34,5$
- b) Negatif $< 34,5$

d. Pembersihan (*Cleaning*)

Memeriksa ulang data memastikan analisis data bebas kesalahan. Uji korelasi data ini digunakan untuk melihat apakah ada hubungan antara *penggunaan* Social media dengan konsep diri dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan uji *korelasi spearman rho*.

2. Analisis Statistik

a. Analisis Deskriptif

Data demografi adalah teknik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis karakteristik dasar populasi atau sampel berdasarkan data demografi yang ada nama, usia, pendidikan, pekerjaan, orang tua, status tinggal. Sebelum menjadi mahasiswa dan setelah menjadi mahasiswa, hubungan dengan orang tua aktivitas/kegiatan dilakukan di rumah atau dengan waktu senggang, nomor telepon dan pernyataan umum lainnya.

b. Analisis Inferensial

Analisis inferensial dilakukan terhadap dua variabel yang memiliki hubungan atau korelasi satu sama lain. Model analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antara variabel-variabel tersebut. Teknik analisis yang digunakan adalah Uji Spearman, dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25, serta dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Maka hipotesis nol (H_0) akan diterima dan hipotesis alternatif (H_1) akan ditolak, yang menunjukkan bahwa tidak dapat terdapat hubungan yang signifikan. Dalam penelitian ini, analisis inferensial difokuskan pada hubungan dengan penggunaan *social media* dan perilaku konsep diri.

4.8 Etika Penelitian

1. Form Persetujuan (*Informed Consent*)

Persetujuan Formulir persetujuan ini akan diberikan peneliti kepada responden sebelum penelitian dilakukan. Untuk memahami maksud dan tujuan penelitian serta hubungan yang terjadi selama pengumpulan data, maka responden yang mendapat formulir persetujuan dimasukkan dalam kriteria inklusi. Jika responden siap untuk survei, mereka dapat memilih opsi “Siap” untuk survei. Namun apabila responden tidak bersedia maka peneliti harus bisa menerima dan menghormati hak responden.

2. Tanpa nama (*Anonim*)

Peneliti wajib menjaga kerahasiaan identitas responden dengan tidak mencantumkan atau mengetikkan namanya pada kuesioner, melainkan menggantinya dengan kode atau inisial.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti wajib menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan responden yang dikumpulkannya melalui penyajian atau pelaporan temuan penelitian pada suatu kumpulan data tertentu.

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai hasil dan pembahasan dari pengumpulan data tentang Hubungan Penggunaan *Social Media* Dengan Konsep Diri mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya, meliputi: 1). Hasil Penelitian, 2). Pembahasan, 3). Keterbatasan.

5.1 Hasil Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 20-25 Januari 2025, dan didapatkan 167 responden. Pada bagian hasil diuraikan data tentang gambaran umum lokasi penelitian membahas mengenai deskripsi terkait STIKES Hang Tuah Surabaya sebagai tempat penelitian. Data umum menampilkan karakteristik responden mengenai data demografi. Data khusus menampilkan hubungan penggunaan *social media* dengan konsep diri mahasiswa stikes hang tuah surabaya. Hasil penelitian yang didapatkan kemudian dibahas dengan mengacu pada tujuan dan landasan teori pada bab 2.

5.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya sebuah organisasi pendidikan tenaga Kesehatan untuk mewujudkan lulusan keperawatan yang berbudi pekerti luhur, percaya diri, dan berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara yang berada di bawah naungan Yayasan Nala. Lokasi STIKES Hang Tuah berada di area (RSPAL) Dr.Ramelan Surabaya di JL. Gadung No.1, Jagir, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya, Jawa Timur Adapun

Stikes Hang Tuah memiliki cakupan wilayah kerja dengan terdiri dari tiga kelurahan yaitu Kelurahan Sidosermo, Kelurahan Bendul Merisi dan Kelurahan Margorejo. Wilayah Stikes Hang Tuah Surabaya ditentukan berdasarkan pembagian administratif batas wilayahnya yaitu:

Batas Utara : Perumahan dinas RSPAL

Batas Timur : TK Hang Tuah

Batas Selatan : Perumahan penduduk Bendul Merisi

Batas Barat : RSPAL Dr. Ramelan Surabaya

Stikes Hang Tuah Surabaya juga menentukan hari dan jam perkuliahan untuk mahasiswa berikut:

1. Senin: 08.00 WIB – 15.00 WIB tapi pada jam 07.00 – 07.30 Dilaksanakan apel pagi diikuti oleh seluruh dosen dan mahasiswa
2. Selasa 09.00 WIB – 15:00 WIB tapi pada jam 07.30 – 08.00 Dilaksanakan apel pagi dan senam diikuti oleh dosen dan seluruh mahasiswa
3. Rabu 08.00 WIB – 14:30 WIB tapi pada jam 07.30 – 08.00 Dilaksanakan apel pagi diikuti oleh seluruh dosen dan mahasiswa tingkat 1 – 3
4. Kamis 08.00 WIB – 14.30 WIB tapi pada jam 07.30 – 08.00 Dilaksanakan apel pagi diikuti oleh seluruh dosen dan mahasiswa tingkat 1-2
5. Jum'at 08.00 WIB – 14.30 WIB tapi pada jam 07.30 – 08.00 Dilaksanakan apel pagi diikuti oleh seluruh dosen dan mahasiswa tingkat 1-2

Perkuliahan pada sore hari dilakukan oleh mahasiswa paralel. Hari sabtu dan minggu ditetapkan sebagai hari libur, namun tetap tersedia dari hari Senin hingga Jum'at guna memenuhi kebutuhan mahasiswa yang memiliki rencana untuk menemui dosen dari pagi hingga sore hari

Stikes Hang Tuah Surabaya juga menetapkan jika dilaksanakan ibadah puasa maka apel pagi ditiadakan guna menciptakan toleransi satu sama lain antar ber-agama pada mereka yang menjalankan ibadah puasa.

5.1.2 Data Umum Hasil Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya dengan jumlah subjek penelitian 167 mahasiswa, Data demografi diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Mahasiswa diSTIKES Hang Tuah Surabaya Februari 2025 (n=167)

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Perempuan	121	72,5
Laki-laki	46	27,5
Total	167	100

Tabel 5.1 menjelaskan bahwa dari 167 responden berdasarkan jenis kelamin perempuan sebanyak 121 orang (72,5%), dan laki-laki sebanyak 46 orang (27,5%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Tabel 5. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi Pada Mahasiswa Pada Mahasiswa di STIKES Hang Tuah Surabaya Februari 2025 (n=167)

Program Studi	Frekuensi (f)	Presentase (%)
S1 Keperawatan	167	100
Total	167	100

Tabel 5.2 menjelaskan bahwa dari 167 responden berdasarkan program studi seluruhnya S1 Keperawatan sebanyak 167 orang (100,0%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ayah

Tabel 5. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ayah Pada Mahasiswa di STIKES Hang Tuah Surabaya Februari 2025 (n=167)

Pekerjaan Ayah	Frekuensi (f)	Presentase (%)
PNS/Pegawai Negeri	19	11,4
Pegawai Swasta	41	24,6
Wiraswasta	24	14,4
TNI	52	31,1
POLRI	6	3,6
Petani/Nelayan	2	1,2
Pedagang	4	2,4
Lainnya	19	11,4
Total	167	100

Tabel 5.3 menjelaskan bahwa dari 167 responden berdasarkan pekerjaan ayah PNS/pegawai negeri sipil sebanyak 19 orang (11,4%), pegawai swasta sebanyak 41 orang (24,6%), wiraswasta sebanyak 24 orang (14,4%), TNI sebanyak 52 orang (31,3%), POLRI sebanyak 6 orang (3,6%), petani/nelayan sebanyak 2 orang (1,2%), pedagang sebanyak 4 orang (2,4%), dan lainnya sebanyak 19 orang (11,4%).

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu

Tabel 5. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu Pada Mahasiswa di STIKES Hang Tuah Surabaya Februari 2025 (n=167)

Pekerjaan Ibu	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Guru	10	6,0
Dosen	1	0,6
Berjualan	13	7,8
IRT/Ibu Rumah Tangga	93	55,7
Lainnya	50	29,9
Total	167	100

Tabel 5.4 menjelaskan bahwa dari 167 responden berdasarkan pekerjaan ibu guru sebanyak 10 orang (6,0%), dosen sebanyak 1 orang (0,6%), berjualan sebanyak 13 orang (7,8%), IRT/ibu rumah tangga sebanyak 93 orang (55,7%), dan lainnya sebanyak 50 orang (29,9%).

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Gaji Ayah

Tabel 5. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Gaji Ayah Pada Mahasiswa di STIKES Hang Tuah Surabaya Februari 2025 (n=167)

Gaji Ayah	Frekuensi (f)	Presentase (%)
< 3.296.212 perbulan	65	38,9
> 3.296.212 per bulan	102	61,1
Total	167	100

Tabel 5.5 menjelaskan bahwa dari 167 responden berdasarkan gaji ayah < 3.296.212 per bulan sebanyak 65 orang (38,9%), dan > 3.296.212 per bulan sebanyak 102 orang (61,1%).

6. Karakteristi Responden Berdasarkan Gaji Ibu

Tabel 5. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Gaji Ibu Pada Mahasiswa di STIKES Hang Tuah Surabaya Februari 2025 (n=167)

Gaji Ibu	Frekuensi (f)	Presentase (%)
< 3.296.212 per bulan	115	68,9
> 3.296.212 per bulan	52	31,1
Total	167	100

Tabel 5.6 menjelaskan bahwa dari 167 responden berdasarkan gaji ibu perbulan < 3.296.212 per bulan sebanyak 115 orang (68,9%), dan > 3.296.212 per bulan sebanyak 52 orang (31,1%).

7. Karakteristik Responden Berdasarkan Kuota Internet Perbulan

Tabel 5. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Kuota Internet Perbulan Pada Mahasiswa di STIKES Hang Tuah Surabaya Februari 2025 (n=167)

Kuota	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1-5 GB	64	38,3
6 - 10 GB	55	32,9
> 10 GB	48	28,7
Total	167	100

Tabel 5.7 menjelaskan bahwa dari 167 responden berdasarkan kota 1-5 GB sebanyak 64 orang (38,3%), 6-10 GB sebanyak 55 orang (32,9%), dan > 10 GB sebanyak 48 orang (28,7%).

8. Karakteristik Responden Berdasarkan Menjadi Selebgram

Tabel 5. 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Menjadi Selebgram Pada Mahasiswa di STIKES Hang Tuah Surabaya Februari 2025 (n=167)

Menjadi Selebgram	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Tidak	167	100
Total	167	100

Tabel 5.8 menjelaskan bahwa dari 167 responden berdasarkan menjadi selebgram seluruhnya tidak sebanyak 167 orang (100%).

9. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat

Tabel 5. 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pada Mahasiswa di STIKES Hang Tuah Surabaya Februari 2025 (n=167)

Tingkat Perkuliahan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1A	40	24,0
1B	58	34,7
1C	23	13,8
2A	18	10,8
2B	28	16,8
Total	167	100

Tabel 5.9 menjelaskan bahwa dari 167 responden berdasarkan tingkat perkuliahan 1A sebanyak 40 orang (24,0%), 1B sebanyak 58 orang (34,7%), 1C sebanyak 23 orang (13,8%), 2A sebanyak 18 orang (10,8%), dan 2B sebanyak 28 orang (16,8%).

10. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Penggunaan Ponsel

Tabel 5. 10 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Penggunaan Ponsel Per hari Pada Mahasiswa di STIKES Hang Tuah Surabaya Februari 2025 (n=167)

Lama Penggunaan Ponsel	Frekuensi (f)	Presentase (%)
5 jam	71	42,5
6 – 10 jam	84	127,9
11 – 15 jam	12	7,2
Total	167	100

Tabel 5.10 menjelaskan bahwa dari 167 responden berdasarkan lama penggunaan ponsel 5 jam sebanyak 71 orang (42,5%), 6 -10 jam sebanyak 84 orang (127,9%), 11 – 15 jam sebanyak 12 orang (7,2%).

11. Karakteristik Responden Berdasarkan Menggunakan Wifi di Rumah

Tabel 5. 11 Karakteristik Responden Berdasarkan Menggunakan Wifi di Rumah Pada Mahasiswa di STIKES Hang Tuah Surabaya Februari 2025 (n=167)

Menggunakan Wifi di Rumah	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Tidak	16	9,6
Ya	151	90,4
Total	167	100

Tabel 5.11 menjelaskan bahwa dari 167 responden berdasarkan menggunakan wifi di rumah tidak sebanyak 16 orang (9,6%), dan ya sebanyak 151 orang (90,4%).

12. Karakteristik Responden Berdasarkan Sosial Media yang Sering di Akses

Tabel 5. 12 Karakteristik Responden Berdasarkan Sosial Media yang Sering di Akses Pada Mahasiswa di STIKES Hang Tuah Surabaya Februari 2025 (n=167)

Sosial Media yang Sering di Akses	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Facebook	1	0,6
Google	1	0,6
Instagram	31	18,6
Tiktok	69	41,3
Twitter	4	2,4
Whatsapp	61	36,5
Total	167	100

Tabel 5.12 menjelaskan bahwa dari 167 responden berdasarkan sosial media yang sering diakses facebook sebanyak 1 orang (0,6%), google sebanyak 1 orang (0,6%), instagram sebanyak 31 orang (18,6%), tiktok sebanyak 69 orang (41,3%), twitter sebanyak 4 orang (2,4%), dan whatsapp sebanyak 61 orang (36,5%).

5.1.3 Data Khusus Hasil Penelitian

Data khusus merupakan data yang diinginkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan umum dan tujuan khusus. Data khusus ditampilkan dalam bentuk tabel dengan distribusi responden Hubungan Penggunaan *Social Media* Dengan Konsep Diri mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya. Data dianalisis menggunakan uji Cross Sectional dengan p value $< 0,05$.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Penggunaan *Social Media*

Tabel 5. 13 Karakteristik Responden Berdasarkan Penggunaan *Social Media* Pada Mahasiswa di STIKES Hang Tuah Surabaya Februari 2025 (n=167)

Penggunaan <i>Social Media</i>	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Rendah	41	24,6
Sedang	53	31,7
Tinggi	73	43,7
Total	167	100

Tabel 5.13 menjelaskan bahwa dari 167 responden berdasarkan penggunaan *social media* kategori rendah sebanyak 41 orang (24,6%), kategori sedang sebanyak 53 orang (31,7%), dan kategori tinggi sebanyak 73 orang (43,7%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Konsep Diri

Tabel 5. 14 Karakteristik Responden Berdasarkan Konsep Diri Pada Mahasiswa di STIKES Hang Tuah Surabaya Februari 2025 (n=167)

Konsep Diri	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Negatif	97	58,1
Positif	70	41,9
Total	167	100

Tabel 5.14 menjelaskan bahwa dari 167 responden berdasarkan konsep diri kategori negatif sebanyak 97 orang (58,1%), dan konsep diri kategori positif sebanyak 70 orang (41,9%).

3. Hubungan Penggunaan *Social Media* Dengan Konsep Diri Mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya

Tabel 5. 15 Hubungan Penggunaan *Social Media* Dengan Konsep Diri Mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya Februari 2025 (n=167)

Penggunaan <i>Social Media</i>	Konsep Diri				Total	
	Negatif		Positif		n	%
	f	%	f	%		
Rendah	15	36,6	26	63,4	41	100
Sedang	37	69,8	16	30,2	53	100
Tinggi	45	61,6	28	38,4	73	100
Total	97	58,1	70	41,9	167	100
Nilai Uji Statistik Spearman's Rho						
0,016 ($\alpha \leq 0,05$)						
Koefisien Korelasi (-0,186) Lemah						

Tabel 5.15 memperlihatkan bahwa Hubungan Penggunaan *Social Media* Dengan Konsep Diri Mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya menunjukkan bahwa dari 167 responden dan didapatkan data bahwa dari responden dengan penggunaan *social media* rendah dan konsep diri negatif sebanyak 15 orang (36,6%), dengan penggunaan *social media* rendah dan konsep diri positif sebanyak 26 orang (63,4%), dengan penggunaan *social media* sedang dan konsep diri negatif sebanyak 37 orang (69,8%), dengan penggunaan *social media* sedang dan konsep diri positif sebanyak 16 orang (30,2), dengan penggunaan *social media* tinggi dan konsep diri negatif sebanyak 45 orang (61,6%), dan dengan penggunaan *social media* tinggi dan konsep diri positif sebanyak 28 orang (38,4%).

5.1 Pembahasan

Penelitian ini dirancang untuk memberikan gambaran interpretasi dan mengungkapkan Hubungan penggunaan *social media* dengan konsep diri mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka akan dibahas hal-hal berikut:

5.2.1 Tingkat Penggunaan *Social Media* Pada Mahasiswa di STIKES Hang Tuah Surabaya

Hasil penelitian mengenai penggunaan *social media* pada mahasiswa di STIKES Hang Tuah Surabaya menunjukkan bahwa dari 167 responden berdasarkan penggunaan *social media* kategori rendah sebanyak 41 orang (24,6%), kategori sedang sebanyak 53 orang (31,7%), dan kategori tinggi sebanyak 73 orang (43,7%).

Arlinah dan Subuh (2019) mengungkapkan bahwa Penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa memiliki dampak yang beragam, baik positif maupun negatif. Secara positif, *social media* berfungsi sebagai sarana pembelajaran dan sumber informasi yang membantu mahasiswa memahami materi kuliah dengan lebih mudah melalui konten edukatif, serta mendukung komunikasi dan kolaborasi antar mahasiswa tanpa batasan geografis. Namun, di sisi lain, penggunaan media sosial yang berlebihan dapat memberikan dampak negatif, terutama terhadap kesejahteraan mental mahasiswa. Tekanan sosial, ekspektasi yang tidak realistis, dan kecenderungan membandingkan diri dengan orang lain dapat meningkatkan tingkat stres dan kecemasan (Mendoza et al., 2022).

Hasil penelitian mengenai penggunaan *social media* menunjukkan 73 orang (43,7%) termasuk pada kategori tinggi dalam menggunakan *social media*. Pada 32 orang (43,8%) diantaranya merupakan mahasiswa yang sering menggunakan *social*

media Tiktok. Hal ini sejalan dengan penelitian Awahatillah et al, (2022) mengungkapkan bahwa TikTok menyediakan konten yang beragam, mulai dari hiburan hingga edukasi, yang dapat diakses dengan mudah dan cepat. Algoritma TikTok yang canggih mampu menyesuaikan konten dengan preferensi pengguna, sehingga meningkatkan keterlibatan dan kepuasan dalam penggunaan. Peneliti berasumsi bahwa mahasiswa lebih sering menggunakan TikTok dibandingkan media sosial lainnya karena platform ini menawarkan pengalaman yang lebih interaktif, personal, dan sesuai dengan preferensi generasi muda. TikTok tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media pembelajaran dan ekspresi diri yang memungkinkan mahasiswa untuk mengakses informasi secara cepat melalui algoritma yang disesuaikan dengan minat pengguna. Peneliti juga berasumsi bahwa kecenderungan mahasiswa dalam menggunakan TikTok dipengaruhi oleh kebutuhan akan identitas sosial, dimana platform ini memberikan ruang bagi pengguna untuk membangun citra diri serta berinteraksi dengan komunitas yang memiliki minat serupa.

Hasil penelitian mengenai penggunaan *social media* menunjukkan 53 orang (31,7%) termasuk pada kategori sedang dalam menggunakan *social media*. Pada 15 orang (28,3%) merupakan mahasiswa dengan kuota internet > 10 gb per bulan. Hal ini sejalan dengan penelitian Hermila et al, (2023) mengungkapkan bahwa bahwa mahasiswa yang menggunakan kuota internet lebih banyak cenderung memiliki intensitas penggunaan *social media* yang sering. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan mereka untuk berinteraksi secara online, mengakses informasi, dan berpartisipasi dalam komunitas virtual yang memerlukan akses internet yang signifikan. Peneliti berasumsi bahwa mahasiswa yang menggunakan kuota internet dalam jumlah besar

cenderung lebih sering mengakses *social media* karena kebutuhan akan interaksi digital yang tinggi, baik untuk hiburan, komunikasi, maupun pencarian informasi. Ketersediaan kuota yang melimpah memungkinkan mahasiswa untuk lebih leluasa dalam mengakses berbagai platform media sosial tanpa khawatir akan keterbatasan data, sehingga mendorong peningkatan frekuensi dan durasi penggunaan. Selain itu, faktor kemudahan akses dan fleksibilitas dalam memperoleh informasi serta membangun koneksi sosial secara virtual menjadi alasan utama mahasiswa mengalokasikan sebagian besar kuotanya untuk aktivitas di media sosial. Oleh karena itu, semakin besar kuota internet yang dimiliki, semakin tinggi pula kecenderungan mahasiswa untuk aktif dalam penggunaan *social media*.

Hasil penelitian mengenai penggunaan *social media* menunjukkan 41 orang (24,6%) termasuk pada kategori rendah dalam menggunakan *social media*. Pada 13 orang (31,7%) merupakan mahasiswa laki-laki. Hal ini sejalan dengan penelitian Fitri dan Chiroel (2019) mengungkapkan bahwa penggunaan social media pada mahasiswa laki-laki cenderung lebih rendah dikarenakan mahasiswa laki-laki sering kali lebih fokus pada aktivitas yang bersifat individual, seperti bermain game atau olahraga, yang tidak melibatkan interaksi sosial di platform digital. Peneliti berasumsi bahwa penggunaan media sosial pada mahasiswa laki-laki cenderung lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa perempuan karena perbedaan preferensi dalam memanfaatkan waktu luang dan tujuan penggunaan media sosial. Mahasiswa laki-laki lebih cenderung menghabiskan waktu untuk aktivitas lain seperti bermain game, olahraga, atau kegiatan berbasis keterampilan dibandingkan dengan membangun interaksi sosial di platform digital. Selain itu, mereka lebih sering menggunakan media sosial untuk tujuan spesifik, seperti mencari informasi

atau hiburan, daripada sekadar berkomunikasi dan menjalin relasi sosial sebagaimana yang lebih umum dilakukan oleh mahasiswa perempuan. Faktor psikologis juga berperan, di mana laki-laki cenderung memiliki keterikatan emosional yang lebih rendah terhadap media sosial dibandingkan perempuan, yang lebih aktif dalam membangun koneksi interpersonal. Oleh karena itu, pola penggunaan media sosial pada mahasiswa laki-laki lebih fungsional dan terbatas, sehingga intensitas penggunaannya lebih rendah dibandingkan mahasiswa perempuan.

5.2.2 Tingkat Konsep Diri Pada Mahasiswa di STIKES Hang Tuah Surabaya

Hasil penelitian mengenai konsep diri pada mahasiswa di STIKES Hang Tuah Surabaya menunjukkan bahwa dari 167 responden berdasarkan konsep diri kategori negatif sebanyak 97 orang (58,1%), dan konsep diri kategori positif sebanyak 70 orang (41,9%).

Konsep diri pada mahasiswa merupakan persepsi terorganisir mengenai diri sendiri yang berkembang melalui interaksi dengan lingkungan, termasuk keluarga, teman, dan budaya. Rogers mendefinisikan konsep diri sebagai bentuk persepsi mengenai diri sendiri yang terorganisir. Konsep diri berkembang melalui identifikasi figur lekat dalam keluarga dan sekolah. Menurut Widyana dan Sarwono (2023) mengungkapkan bahwa konsep diri yang positif berperan penting dalam membentuk kepercayaan diri mahasiswa. Skala konsep diri disusun berdasarkan aspek konsep diri yaitu aspek citra diri, aspek bahasa, aspek umpan balik dari lingkungan, dan aspek pola asuh atau praktek-praktek membesarkan anak. Selain itu, budaya juga berperan dalam membentuk konsep diri seseorang (Masturah, 2017).

Hasil penelitian mengenai konsep diri menunjukkan 70 orang (41,9%) termasuk pada kategori positif terhadap konsep dirinya. Pada 38 orang (54,3%) merupakan mahasiswa dengan pekerjaan ibu sebagai IRT/ibu rumah tangga memiliki konsep diri yang positif. Hal ini sejalan dengan penelitian Devi dan Fourianalisyawati (2018) mengungkapkan bahwa ibu rumah tangga yang tidak bekerja cenderung memiliki harga diri dan kepuasan pernikahan yang signifikan, secara positif dapat memengaruhi kualitas hidup mereka. Hal ini memungkinkan mereka untuk lebih fokus dalam mendampingi dan membimbing anak-anak sehingga berpotensi membentuk konsep diri positif. Peneliti berasumsi bahwa ibu rumah tangga memiliki peran yang signifikan dalam membentuk konsep diri positif pada anak yang telah menjadi mahasiswa. Dengan tidak terbebani oleh tuntutan pekerjaan di luar rumah, ibu rumah tangga memiliki lebih banyak waktu dan kesempatan untuk mendampingi, membimbing, serta memberikan dukungan emosional yang konsisten kepada anak-anaknya. Interaksi yang intensif ini memungkinkan ibu untuk menanamkan nilai-nilai positif, memberikan penguatan terhadap potensi anak, serta membangun rasa percaya diri mereka. Selain itu, kehadiran ibu yang lebih stabil dalam kehidupan sehari-hari memungkinkan komunikasi yang lebih terbuka, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan pemahaman diri yang lebih baik serta merasa didukung dalam menghadapi tantangan akademik maupun sosial. Dukungan emosional yang diberikan secara berkelanjutan oleh ibu juga berperan dalam membangun ketahanan mental anak, yang menjadi faktor penting dalam pembentukan konsep diri yang positif.

Hasil penelitian mengenai konsep diri menunjukkan 97 orang (58,1%) termasuk pada kategori negatif terhadap konsep dirinya. Pada 76 orang (78,4%)

merupakan mahasiswa perempuan. Hal ini sejalan dengan penelitian Asri dan Sunarto (2020) mengungkapkan bahwa mahasiswa perempuan cenderung memiliki konsep diri yang negatif karena berbagai faktor yang mempengaruhi persepsi mereka terhadap diri sendiri. Salah satunya adalah stereotip gender yang masih kuat di masyarakat, yang seringkali menempatkan perempuan pada posisi yang kurang menguntungkan dan membatasi peran mereka. Stereotip ini dapat mempengaruhi cara perempuan memandang diri mereka sendiri, sehingga berdampak negatif pada konsep diri mereka. Peneliti berasumsi bahwa mahasiswa perempuan cenderung memiliki konsep diri yang lebih negatif dibandingkan mahasiswa laki-laki karena adanya tekanan sosial yang lebih besar terkait standar kecantikan, peran gender, dan ekspektasi masyarakat. Sejak usia dini, perempuan sering kali dihadapkan pada norma-norma sosial yang mengharuskan mereka untuk memenuhi standar tertentu dalam penampilan, sikap, dan perilaku, yang dapat memicu perasaan tidak puas terhadap diri sendiri. Selain itu, ekspektasi akademik dan profesional yang semakin meningkat dapat menambah beban psikologis, terutama bagi mereka yang mengalami keterbatasan dukungan sosial atau lingkungan yang kurang mendukung perkembangan konsep diri yang positif. Faktor lainnya adalah tingginya penggunaan *social media*, di mana mahasiswa perempuan lebih rentan membandingkan diri mereka dengan orang lain, yang berujung pada perasaan rendah diri dan ketidakpuasan terhadap pencapaian mereka sendiri. Oleh karena itu, penting bagi lingkungan akademik dan sosial untuk menyediakan dukungan yang lebih baik dalam membantu mahasiswa perempuan membangun konsep diri yang sehat dan positif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 35 orang (36,1%) merupakan mahasiswa yang sering menggunakan aplikasi tiktok memiliki konsep diri yang negatif. Hal ini sejalan dengan penelitian Nurmala, Afrizal dan Wibowo (2022) mengungkapkan bahwa mahasiswa yang sering menggunakan TikTok cenderung mengalami perubahan perilaku sosial, seperti kecenderungan untuk lebih eksis mengikuti tren, yang dapat mempengaruhi persepsi diri mereka. Peneliti berasumsi bahwa mahasiswa yang sering menggunakan aplikasi TikTok cenderung memiliki konsep diri yang negatif karena paparan berulang terhadap konten yang menampilkan standar kecantikan, gaya hidup, dan pencapaian tertentu yang sulit dicapai dalam kehidupan nyata. Hal ini dapat menyebabkan perbandingan sosial yang berlebihan, sehingga mahasiswa merasa kurang percaya diri terhadap diri mereka sendiri. Selain itu, algoritma TikTok yang terus-menerus menampilkan konten sesuai preferensi pengguna dapat memperkuat ekspektasi yang tidak realistis terhadap diri sendiri, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap distorsi konsep diri. Faktor lain seperti interaksi sosial yang lebih banyak terjadi secara virtual daripada di dunia nyata juga dapat mempengaruhi cara mahasiswa memandang diri mereka sendiri, terutama dalam aspek harga diri dan identitas pribadi. Oleh karena itu, peneliti berasumsi bahwa tingginya intensitas penggunaan TikTok memiliki korelasi dengan kecenderungan mahasiswa mengalami krisis konsep diri yang negatif.

5.2.3 Hubungan Penggunaan *Social Media* Dengan Konsep Diri Pada Mahasiswa di STIKES Hang Tuah Surabaya

Hasil penelitian mengenai hubungan penggunaan *social media* dengan konsep diri mahasiswa di STIKES Hang Tuah Surabaya yang berjumlah 167

responden didapatkan hasil uji statistik Spearman's Rho menunjukkan nilai signifikansi atau sig (2-tailed) sebesar 0,016 sehingga H_0 ditolak H_1 diterima maka ada hubungan penggunaan *social media* dengan konsep diri pada mahasiswa di STIKES Hang Tuah Surabaya, dengan angka koefisien korelasi didapatkan hasil -0,186 yang artinya kedua variabel menunjukkan hubungan yang lemah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jika penggunaan *social media* tinggi maka konsep diri rendah, sebaliknya jika penggunaan *social media* rendah maka konsep diri tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 167 responden dan didapatkan data bahwa dari responden dengan penggunaan *social media* rendah dan konsep diri negatif sebanyak 15 orang (36,6%), dengan penggunaan *social media* rendah dan konsep diri positif sebanyak 26 orang (63,4%), dengan penggunaan *social media* sedang dan konsep diri negatif sebanyak 37 orang (69,8%), dengan penggunaan *social media* sedang dan konsep diri positif sebanyak 16 orang (30,2), dengan penggunaan *social media* tinggi dan konsep diri negatif sebanyak 45 orang (61,6%), dan dengan penggunaan *social media* tinggi dan konsep diri positif sebanyak 28 orang (38,4%).

Penggunaan *social media* di kalangan mahasiswa memiliki peran yang signifikan dalam membentuk konsep diri mereka, baik secara positif maupun negatif. Menurut penelitian Asri dan Sunarto (2020) mengungkapkan bahwa interaksi mahasiswa dengan *social media* dapat memengaruhi persepsi mereka terhadap diri sendiri melalui berbagai faktor seperti umpan balik sosial, ekspektasi sosial, serta perbandingan sosial yang mereka lakukan dengan individu lain. Mahasiswa yang sering menggunakan media sosial cenderung lebih banyak terpapar terhadap standar sosial yang ditampilkan dalam konten digital, yang dapat

berkontribusi pada pembentukan konsep diri yang kurang realistis atau bahkan negatif (Masturah, 2017). Menurut Fitri dan Chairael (2019) menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat penggunaan media sosial yang tinggi lebih rentan mengalami tekanan psikologis akibat perbandingan sosial yang konstan dengan orang lain di dunia maya. Hal ini sejalan dengan penelitian Nurmala, Afrizal, dan Wibowo (2022), yang menyatakan bahwa paparan berlebihan terhadap konten media sosial, terutama platform seperti TikTok dan Instagram, dapat menyebabkan distorsi konsep diri akibat ekspektasi yang tidak realistis terkait dengan standar kecantikan, kesuksesan, dan gaya hidup. Akibatnya, mahasiswa yang terlalu sering menggunakan media sosial lebih rentan mengalami ketidakpuasan terhadap diri sendiri, yang dapat berujung pada rendahnya *self-esteem* dan konsep diri yang negatif. Namun, tidak semua dampak media sosial terhadap konsep diri bersifat negatif. Menurut penelitian Widyana dan Sarwono (2023), media sosial juga dapat berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa, terutama ketika mereka mendapatkan dukungan sosial yang positif dari lingkungan daring mereka. Selain itu, eksplorasi identitas yang dilakukan melalui interaksi sosial di media digital dapat membantu mahasiswa dalam memahami dan membentuk konsep diri mereka dengan lebih baik, terutama ketika mereka menggunakan media sosial untuk hal-hal produktif seperti pengembangan diri dan edukasi (Masturah, 2017).

Peneliti berasumsi bahwa penggunaan media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan konsep diri mahasiswa, di mana intensitas dan jenis interaksi yang dilakukan di platform digital dapat menentukan apakah konsep diri yang terbentuk bersifat positif atau negatif. Mahasiswa yang sering

menggunakan *social media* untuk membandingkan diri dengan orang lain cenderung mengalami tekanan psikologis yang berdampak pada konsep diri yang negatif, sementara mahasiswa yang memanfaatkan media sosial sebagai sarana pengembangan diri dan mendapatkan dukungan sosial lebih mungkin memiliki konsep diri yang positif. Oleh karena itu, penggunaan media sosial yang bijak dan terarah menjadi faktor penting dalam membentuk konsep diri yang sehat pada mahasiswa.

5.3 Keterbatasan

Keterbatasan merupakan kelemahan dan hambatan yang dialami oleh peneliti dalam penelitian berlangsung. Keterbatasan pada penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan data dengan kuesioner, memungkinkan responden menjawab pertanyaan dengan tidak jujur atau tidak mengerti dengan pertanyaan yang dimaksud sehingga hasilnya kurang mewakili kuesioner.
2. Penelitian ini dalam menilai penggunaan *social media* dan konsep diri mahasiswa hanya dinilai melalui lembar kuesioner saja, seharusnya juga melalui mendampingi sehingga nilai yang didapat maksimal.

BAB 6

PENUTUP

Bab ini akan menyajikan simpulan dan hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan peneliti.

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengujian pada pembahasan yang dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Penggunaan *social media* mahasiswa di STIKES Hang Tuah Hang Tuah Surabaya sebagian besar berada pada kategori tinggi.
2. Mengidentifikasi konsep diri mahasiswa di STIKES Hang Tuah Surabaya Hang Tuah Surabaya sebagian besar berada pada kategori negatif.
3. Terdapat hubungan antara Penggunaan *Social media* dengan Konsep Diri pada mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya.

6.2 Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian, beberapa saran yang disampaikan pada pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Bagi Responden

Bagi responden yang sudah memiliki konsep diri negatif dapat mulai pencegahan merubah dan memebntuk konsep diri yang jauh lebih baik dengan cara berinteraksi sosial dengan sekitarnya.

2. Bagi Tempat Penelitian

Bagi tempat penelitian di Stikes Hang Tuah Surabaya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai penambahan informasi pengetahuan bidang

digital dan dapat memberikan edukasi tentang hubungan penggunaan *social media* dengan konsep diri

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti disarankan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai masukan dan selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai efektivitas penggunaan *social media* dengan edukasi konsep diri pada mahasiswa

4. Bagi profesi keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi bermanfaat bagi praktisi keperawatan supaya dapat membantu peran keperawatan jiwa dalam merancang intervensi dalam bijak menggunakan *social media*

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, R. Y., & Listiara, A. (2020). Hubungan antara konsep diri dengan asertivitas pada remaja di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. *Jurnal Empati*, 7(2), 438–446.
- Al Yasin, R., Anjani, R. R. K. A., Salsabil, S., Rahmayanti, T., & Amalia, R. (2022). Pengaruh sosial media terhadap kesehatan mental dan fisik remaja: a systematic review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(2), 83–90.
- Azzahrah, H., Rusmana, N., & Kharisma Meliala, A. (2024). Interpersonal Mindfulness, Social Support, and Subjective Well-Being: A Moderated Mediation Model of Self-Esteem. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9(2), 1093–1102. <https://doi.org/10.31316/g-couns.v9i2.7230>
- Bagus, R., Wijaya, A., & Subakti, A. (2025). Antara Like dan Self-Worth: Dampak Media Sosial Terhadap Konsep Diri dan Produktivitas Mahasiswa. *Jurnal Konseling Dan Psikologi Indonesia*, 1(1), 39. <https://doi.org/10.58472/konselia.v1i1.10>
- Firdaus, R. A., & Dewi, D. S. E. (2021). Efikasi diri dengan kecenderungan kecanduan internet pada remaja dimasa pandemi Covid-19. *Psimphoni*, 2(1), 67–74. <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/psimphoni/article/view/11353>
- Firmansyah, R. S., & Puteri, M. R. (2024). Hubungan konsep diri dengan perilaku bullying pada remaja di Desa Sangkanmulya Kecamatan Cigandamekar. *Journal of Nursing Practice and Education*, 4(2), 265–270. <https://ejournal.stikku.ac.id/index.php/jnpe/article/view/1009>
- Fajrina, N., Martina, M., & Alfiandi, R. (2021). Hubungan Konsep Diri Dengan Kecenderungan Nomophobia Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 5(1). <https://jim.usk.ac.id/FKep/article/view/17940>
- Gupta, S., & Bashir, L. (2018). Social networking usage questionnaire: development and validation in an Indian higher education context. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 19(4), 214–227. <https://dergipark.org.tr/en/doi/10.17718/tojde.471918>
- Haqie, D. A., Hapsari, W., & Karsiyati, K. (2024). Peran anonimitas dan konsep diri terhadap online dishibition effect pada remaja. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(16), 238–252.
- Helmi, A. F. (2014). Konsep diri remaja jawa saat bersama teman. *Jurnal Psikologi*, 41(2), 190–204. <https://doi.org/10.22146/jpsi.6949>
- Hikmah, F. N., & Nurwidawati, D. (2023). Hubungan antara konsep diri dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa Universitas Negeri Surabaya.

- Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(03), 190–202.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/54206>
- Kotijah, S., Dwi Ramadina, R., & Dianova, V. U. (2024). Gambaran Konsep Diri Pengguna Media Sosial Pada Remaja: Systematic Review. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 8372–8383.
<http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/10337>.
- Murti, N. N., & Yulia, S. (2021). Peran orang tua, lingkungan pergaulan dan konsep diri terhadap kenakalan remaja di kelurahan. *Husada Mahakam: Jurnal Kesehatan*, 11(1), 54–61.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJERR/article/view/47955>
- Mutiarani, U. P., Karimah, I. N., & Syarafa, Y. P. (2024). Etika Komunikasi dalam Penggunaan Media Sosial di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Harmoni Nusa Bangsa*, 1(2), 204–215.
<http://ejournal.stipram.ac.id/index.php/JHNB/article/view/301>
- Nasution, N. K. (2021). Hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan konsep diri remaja pada masa pandemi covid-19 di Mts Madinatussalam sei rotan kecamatan percut sei tahun 2021.
<https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/110281>
- Nurhaini, D. (2018). Pengaruh konsep diri dan kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap gadget. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(1), 92–100.
<https://scholar.archive.org/work/wkqjlifuvzfqdl4gly3we64ovu/access/wyback/http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/psikoneo/article/download/4532/pdf>
- Olanrewaju, A.-S. T., Hossain, M. A., Whiteside, N., & Mercieca, P. (2020). Social media and entrepreneurship research: A literature review. *International Journal of Information Management*, 50, 90–110.
<https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2019.05.011>
- Patimah, L., & Herlambang, Y. T. (2021). Menanggulangi dekadensi moral generasi Z akibat media sosial melalui pendekatan Living Values Education (LVE). *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 5(2), 150–158.
<https://pdfs.semanticscholar.org/074d/9884b24ba89a22bdeb327d0ba75bd3e23efa.pdf>.
- Potter, P. A., Perry, A. G., Stockert, P. A., & Hall, A. (2021). *Fundamentals of nursing-e-book*. Elsevier health sciences.
- Pragholapati, A., & Hidayati, E. (2023). Studi Literatur: Konsep Psikologis Perawat di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Komplementer Holistic*, 1(1), 23–28.
<https://journalhadhe.com/index.php/jkkhc/article/view/9>

- Purba, N. S. P., & Septiyan, S. (2024). Hubungan konsep diri dan konformitas dengan perilaku bullying remaja di Jakarta. *Provita: Jurnal Psikologi Pendidikan*, 17(1), 19–29.
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan media sosial sebagai media promosi. *Jurnal Common*, 3(1), 71–80.
- Putri, A. F. (2019). Konsep perilaku agresif siswa. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 4(1), 28–32.
- Rafiq, A. (2020). Dampak media sosial terhadap perubahan sosial suatu masyarakat. *Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(1), 18–29.
- Rakhmawati, D., Nashori, F., & Uyun, Q. (2021). Efektivitas Modifikasi Perilaku Melalui Teknik Token Ekonomi Untuk Menurunkan Perilaku Conduct Disorder pada Remaja Putri. *Jurnal Psikologi TALENTA*, 6(2), 22.
- Rofiqoh, Z., Asmaningrum, N., & Wijaya, D. (2018). Hubungan mode adaptif konsep diri berbasis teori callista roy dengan kemampuan interaksi sosial anak tunagrahita di SLB-C TPA Kabupaten Jember. *Pustaka Kesehatan*, 6(2), 312–318.
- Sarfika, R., Roberto, M., Wenny, B. P., Freska, W., Mahathir, M., Adelirandy, O., Yeni, F., & Putri, D. E. (2023). Deteksi Dini Dan Edukasi Tumbuh Kembang Psikososial Sebagai Upaya Pencegahan Masalah Kesehatan Mental Pada Remaja. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(2), 1262–1270.
- Sudarta, I. W. (2015). Manajemen Keperawatan Penerapan Teori Model dalam Pelayanan Keperawatan Cet-1. *Yogyakarta: Gosyen Publishing*.
- Taufik, T., Fadly, R. P., & Putri, Y. E. (2019). Development and validation of modules improving self-awareness excellent services of academic staff. *Journal of Couns-Edu*, 4(3), 94–101.
- Warisyah, Y. (2019). Pentingnya “pendampingan dialogis” orang tua dalam penggunaan gadget pada anak usia dini. *Seminar Nasional Pendidikan 2015*, 130–138.
- Wulandari, C. A., Indarissyifa, L. P., & Hilmi, M. A. (2024). Dampak media sosial terhadap sosialisasi anak-anak di sekolah sdn 03 kandis. *paradigm: Journal Of Multidisciplinary Research and Innovation*, 2(01), 37–46.
- Yanti, T. M., & Gunawan, A. S. (2024). Peran efikasi diri dalam membentuk perilaku seksual pranikah remaja. *Jurnal'Aisyiyah Medika*, 9(2).
- Yusuf, A., PK, R. F., & Nihayati, H. E. (2015). *Buku ajar keperawatan kesehatan jiwa*. Salemba Medika.

Lampiran 1 Curriculum Vitae**LAMPIRAN
CURRICULUM VITAE**

Nama : Steven Gabriel Baso

NIM : 2110092

Program Studi : S1-Keperawatan

Tempat, tanggal lahir : Surabaya, 26 April 2002

Agama : Kristen

Alamat : Surabaya, Nginden 6A no.28

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|--------------------------|-------------------|
| 1. TK Prayogo | Tahun 2007 - 2008 |
| 2. SDN Menur Pumpungan 4 | Tahun 2008 - 2014 |
| 3. SMP Dr. Soetomo | Tahun 2014 – 2017 |
| 4. SMA Dr. Soetomo | Tahun 2017 - 2020 |

Lampiran 2 Motto Dan Persembahan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN MOTTO

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang”

Amsal 23:18

PERSEMBAHAN

Dalam nama tuhan yesus, karya skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Terima kasih kepada tuhan yesus kristus yang telah memberikan kasih dan karunia-Nya yang melimpah sehingga skripsi ini dapat selesai dengan tepat waktu.
2. Kepada sosok yang sangat berjasa dalam hidup saya dan masa perkuliahan. Oma terima kasih atas banyak hal yang telah oma berikan buat steven, doa, materi, keringat, semua itu tidak ada harganya. Oma sebentar lagi aku wisuda tetapi ini wisuda ini tidak ada maknanya tanpa kehadiran oma. Rasanya perkataan saja tak cukup untuk membuktikan betapa derasnya air mata saat mengetahui oma telah berpulang di surga menemui opa. Damai di surga ya oma bersama opa, lihat aku dari langit ya oma kalo nanti aku wisuda. *I love you to the moon and back.*
3. Kepada orang paling berjasa dalam hidup saya. Mama, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta. Terima kasih selalu memberi dukungan kepada saya baik semangat, materi, pengorbanan, nasihat dan doa yang tiada habisnya. Atas didikan dan doa-doa mereka, anaknya sekarang sudah hampir menyelesaikan studinya menjadi seorang sarjana.

4. Pembimbing saya, Dr. Dya Sustrami, S.Kep., Ns., M.Kes. dan Ari Susanti, S. KM., M. Kes. Yang dengan sabar dan perhatian memberikan arahan, motivasi serta semangat untuk saya dalam penelitian dan penulisan skripsi ini sampai akhir.
5. Untuk kakak saya emmanuel meildrian baso yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk adiknya, terima kasih karna sudah menjadi panutan yang baik untuk adikmu. Semoga hal baik selalu datang di kehidupan kamu.
6. Keluarga besar dari mama, oma, opa, tante, om, dan saudara-saudara saya yang telah mendoakan, mendukung, dan memberikan semangat kepada saya dalam menyusun skripsi serta mengajarkan saya untuk selalu bersikap sabar, ikhlas, dan percaya kepada tuhan yesus.
7. Kepada seseorang yang telah lama menjadi pasangan saya hingga 9 tahun. Terima kasih telah senantiasa mendampingi saya dalam menjalankan setiap langkah dan selalu menjadi *support system* terbaik dalam segala hal. Berkontribusi banyak dalam penulisan ini, baik tenaga, waktu maupun materi serta selalu mendukung dan memberi masukan-masukan dalam penulisan ini. Semoga Tuhan selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui
8. Teman – teman bimbingan bu dyas sustrami dan bu ari susanti. Ardhan, alan, dimas, maulana, dan bela. Terima kasih karna kalian telah menjadi penyemangat satu sama lain, semoga hal yang baik selalu hadir pada kehidupan kalian.

9. Teman-teman seangkatan saya dan teman-teman seperjuangan saya dalam bimbingan skripsi ini, untuk terima kasih atas segala dukungan, doa, dan bantuan kalian selama saya berproses menyusun skripsi ini hingga selesai.
10. *Last but not least i wanna thank me, i wanna thank me for believing in me, i wanna thank me for doing all this hard work, i wanna thank me for having no days off, i wanna thank me for never quitting, i wanna thank me for always being a giver, and tryna give more than i receive, i wanna thank me for tryna do more right than wrong, i wanna thank me for just being me at all times.*

Lampiran 3 Surat Pengajuan Judul Penelitian

**LEMBAR PENGAJUAN JUDUL PENELITIAN DAN PENGAJUAN SURAT IJIN
STUDI PENDAHULUAN / PENGAMBILAN DATA PENELITIAN
MAHASISWA PRODI S1 KEPERAWATAN STIKES HANG TUAH SURABAYA
TA. 2024/2025**

Berikut dibawah ini saya, mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Reguler STIKES Hang Tuah Surabaya:

Nama : Steven Gabriel Baso

NIM : 2110092

Mengajukan Judul Penelitian : HUBUNGAN PERKEMBANGAN SOSIAL MEDIA TERHADAP KONSEP DIRI MAHASISWA STIKES HANG TUAH SURABAYA

Selanjutnya mohon koreksi bahwa judul yang saya ajukan BELUM / PERNAH diteliti sebelumnya dan selanjutnya berkenan dikeluarkan surat ijin pengambilan data:

Kepada : STIKES HANG TUAH SURABAYA

Alamat : RSPAL Dr. Ramelan, Jln Gadung No 1, Jagir, Kec Wonokromo, Surabaya, Jawa Timur

Tembusan : Ketua STIKES Hang Tuah Surabaya

Waktu/ Tanggal : Menyesuaikan

Demikian permohonan saya.

Surabaya, 14 November 2024
Mahasiswa



Steven Gabriel B
NIM. 2110092

Pembimbing 1



Dr. Dya Sustrami, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP.03007

Ka Perpustakaan



Taufan Agung Prasetya, S.Sos.,M.A.P
NIP. 03012

Pembimbing 2



Ari Susanti, S.KM., M.Kes
NIP.03052

Ka Prodi S1 Keperawatan



Dr. Puji Hastuti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 03010

Lampiran 4 Surat Ijin Pendahuluan dan Pengambilan Data



YAYASAN NALA
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya
 Jl. Gadung No. 1 Surabaya 60144 Telp./Fax. (031) 8411721
 www.stikeshangtuah-sby.ac.id email : info@stikeshangtuah-sby.ac.id

SURAT - IZIN

Nomor : SIJ/ 83 /XI/2024/SHT

Pertimbangan : Bahwa dalam rangka penyusunan skripsi bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Program Reguler STIKES Hang Hang Tuah Surabaya TA. 2024/2025 perlu dikeluarkan Surat Izin pengambilan data.

Dasar : Permohonan yang bersangkutan pada tanggal 14 November 2024.

DI – IZINKAN

Kepada : **Steven Gabriel Baso** **NIM. 2110092**
Mahasiswa Tk. IV S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya

Untuk : 1. Melaksanakan pengambilan data penelitian di STIKES Hang Tuah Surabaya dengan judul penelitian "Hubungan Perkembangan Sosial Media Terhadap Konsep Diri Mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya".
 2. Demikian Surat Izin ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Selesai.

Dikeluarkan di : Surabaya

Pada tanggal : 15 November 2024

A. Ket. STIKES Hang Tuah Surabaya
 Puket I



Dr. Diah Amini, S.Kep., Ns., M.Kes.
 NIP. 03003

Tembusan :

1. Ketua Pengurus Yayasan Nala
2. Ketua STIKES Hang Tuah Sby (Sbg Lamp.)
3. Puket II & III STIKES Hang Tuah Surabaya
4. Ka Prodi S1 Kep. STIKES Hang Tuah Surabaya
5. Dosen Pembimbing Ybs.

Lampiran 5 Surat Pengajuan Laik Etik



PERSETUJUAN ETIK

(Ethical Approval)

Komite Etik Penelitian
Research Ethics Committee
Stikes Hang Tuah Surabaya

Jl. Gadung No. 1 Telp. (031) 8411721, Fax. (031) 8411721 Surabaya

No: PE/49/II/2025/KEP/SHT

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Steven Gabriel Baso
Principal In Investigator

Peneliti lain : -
Participating In Investigator(s)

Nama Institusi : Stikes Hang Tuah Surabaya
Name of the Institution

Dengan Judul:
Tittle

**"Hubungan Penggunaan Social Media Dengan Konsep Diri Mahasiswa
Stikes Hang Tuah Surabaya"**

*"The Relationship between the Use of Social Media and the Self-Concept
of Stikes Hang Tuah Surabaya Students"*

Dinyatakan laik etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan *Privacy*, dan 7) Persetujuan Sebelum Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assesment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentially and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is indicated by the fulfilment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 14 Februari 2025 sampai dengan tanggal 14 Februari 2026.

The declaration of ethics applies during the period February 14, 2025 until February 14, 2026.



Ketua KEP

Christina Yulastuti, S.Kep.,Ns., M.Kep.
NIP. 03017



Lampiran 6 Information For Consent

INFORMATION FOR CONSENT (PEMBERIAN INFORMASI UNTUK PERSETUJUAN)

Kepada Yth,

Mahasiswa/i Calon Responden Penelitian

Di STIKES Hang Tuah Surabaya

Saya Steven Gabriel Baso Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya yang akan mengadakan penelitian sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep). Informasi berikut ditujukan untuk mahasiswa yang akan menjadi responden untuk penelitian:

1. Tujuan dari penelitian ini yaitu Mempelajari sejauh mana penggunaan media sosial memengaruhi pandangan mahasiswa tentang diri mereka sendiri (konsep diri)
2. Manfaat dari penelitian ini yaitu dapat Meningkatkan kesadaran tentang hubungan antara penggunaan *social media* dengan konsep diri, mendapatkan pengetahuan tentang dampak psikologis dari penggunaan media sosial pada generasi muda.
3. Prosedur penelitian ini akan dilakukan dengan mengisi dua kuesioner yang telah teruji keamanannya. Tidak ada intervensi khusus yang diberikan kepada responden. Kuesioner pertama akan menanyakan tentang kebiasaan Anda dalam menggunakan *social media*, sedangkan kuesioner kedua akan mengukur konsep diri Anda. (sesuaikan kuesioner)
4. Tidak ada risiko fisik yang terkait dengan penelitian ini.
5. Semua informasi yang Anda berikan akan dijaga kerahasiaannya. Data yang terkumpul hanya akan digunakan untuk tujuan penelitian ini, data yang disajikan nantinya akan berbentuk kelompok bukan individu
6. Partisipasi Anda dalam penelitian ini sepenuhnya bersifat sukarela. Anda bebas untuk menolak atau menarik diri kapan saja tanpa adanya konsekuensi.

Partisipasi saudara dalam penelitian ini bersifat bebas dan tidak memaksa artinya apabila saudara ikut atau tidak ikut tidak ada sanksi apapun. Jika saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini, silahkan menandatangani lembar persetujuan yang telah disediakan. Saya berharap saudara mengisi lembar kuesioner sesuai dengan kondisi yang dialami oleh saudara sendiri. Informasi dan keterangan yang saudara berikan akan disimpan secara pribadi atau dirahasiakan dan tidak akan ada kebocoran data milik pihak terkait selain dipergunakan sebagai syarat penelitian saja. Apabila penelitian ini telah selesai pernyataan anda akan kami hentikan. Terima kasih untuk waktu dan kerjasamanya serta partisipasi saudara/i mahasiswa di STIKES Hang Tuah Surabaya.

Yang menjelaskan,

Yang dijelaskan,

Steven Gabriel Baso
NIM 2110092

.....

Lampiran 7 Informed Consent

INFORMED CONSENT **LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini bersedia untuk ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya atas nama:

Nama : Steven Gabriel Baso

NIM : 2110092

Yang berjudul “Hubungan Penggunaan *Social media* Dengan Konsep Diri Mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya”

Tanda tangan ini menunjukkan bahwa:

1. Saya telah diberi informasi atau penjelasan tentang Pendidikan penelitian ini dan informasi peran saya.
2. Saya mengerti bahwa catatan tentang penelitian ini dijamin kerahasiaannya. Semua berkas yang mencantumkan identitas dan jawaban yang saya berikan hanya diperlukan untuk pengolahan data.
3. Saya mengerti penelitian ini akan mendorong pengembangan tentang “Hubungan Penggunaan *Social media* Dengan Konsep Diri Mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya”.

Oleh karena itu, saya secara sukarela menyatakan ikut berperan serta dalam penelitian ini.

Peneliti

Surabaya,
Responden

2024

Steven Gabriel Baso

.....

Saksi Peneliti

Saksi Responden

.....

.....

Lampiran 8 Kuisisioner Data Demografi

LEMBAR KUISISIONER DATA DEMOGRAFI RESPONDEN

Tanggal Pengisian :

-
1. Bacalah pertanyaan dibawah dengan cermat dan teliti.
 2. Berilah tanda centang (✓) di dalam lingkaran yang tersedia pada jawaban yang menurut anda benar.
 3. Periksa kembali lembar pertanyaan agar tidak ada pertanyaan yang terlewatkan.
-

Data Demografi:

1. Inisial Nama :
2. Usia : Tahun
3. Jenis Kelamin : () Laki-laki () Perempuan
4. Kelas : () A () B () C
5. Pekerjaan Ayah: () PNS/Pegawai Negara () Pegawai Swasta
() Wiraswasta () TNI/Polri () Petani/Nelayan
() Pedagang () Lainnya
6. Pekerjaan Ibu : () Guru/Dosen () Berjualan () IRT () Lainnya
7. Tingkat : () 1 () 2
8. Penghasilan Ayah:
9. Penghasilan Ibu:
10. Kuota internet per bulan:
11. Menggunakan wifi di rumah:
Ya ()
Tidak ()
12. Social media sering diakses:
tiktok ()
twitter ()
whatsapp ()
google ()
instagram ()

telegram ()

facebook ()

13. Lama penggunaan ponsel: 2 jam ()

3 jam ()

4 jam ()

>5 jam ()

14. Menjadi selebgram: Ya ()

Tidak ()

Lampiran 9 Kuisisioner *Social Media***LEMBAR KUISISIONER PENGGUNAAN SOCIAL MEDIA**

Petunjuk Pengisian:

Kuesioner ini terdiri dari beberapa pertanyaan yang mungkin sesuai dengan pengalaman anda terkait penggunaan *Social media* dengan konsep diri kehidupan anda. Berikan jawaban dengan memberikan tanda centang (✓).

No.	Pertanyaan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah
1.	Saya menggunakan situs <i>Social media</i> (whatsapp, instagram, twitter, facebook, google, tiktok, telegram) untuk menjadi lebih dikenal				
2.	Saya menggunakan situs <i>Social media</i> (whatsapp, instagram, twitter, facebook, google, tiktok, telegram) untuk tetap berhubungan dengan pacar saya				
3.	Saya menggunakan situs sosial (whatsapp, instagram, twitter, facebook, google, tiktok, telegram) untuk mencari bantuan dari lawan jenis				
4.	Saya menggunakan <i>Social media</i> (whatsapp, instagram, twitter, facebook, google, tiktok, telegram) untuk informasi terkait seksualitas				
5.	Saya menggunakan <i>Social media</i> (whatsapp, instagram, twitter, facebook, google, tiktok, telegram) untuk berbagi ide-ide perkembangan pornografi dimasa kini				
6.	Saya menggunakan situs sosial (whatsapp, instagram, twitter, facebook, google, tiktok, telegram) untuk membuat identitas sosial saya				
7.	Saya lebih suka menggunakan situs <i>Social media</i> (whatsapp, instagram, twitter, facebook, google, tiktok, telegram) untuk hal yang negatif dari pada positif				
8.	Saya menggunakan situs <i>Social media</i> (whatsapp, instagram, twitter, facebook, google, tiktok, telegram) untuk mendapatkan informasi tentang peristiwa <i>human trafficking</i> (perdagangan manusia)				
9.	Saya menggunakan situs <i>Social media</i> (whatsapp, instagram, twitter, facebook, google, tiktok, telegram) untuk diskusi pengalaman berhubungan intim				

10.	Saya menggunakan <i>Social media</i> (whatsapp, instagram,twitter,facebook,google, tiktok, telegram) untuk membaca berita tindakan asusila				
11	Saya menggunakan situs <i>Social media</i> (whatsapp, instagram, twitter, facebook, google,tiktok, telegram) untuk berbagi gambar porno				
12	Saya menggunakan situs <i>Social media</i> (whatsapp, instagram, twitter, facebook, google, tiktok, telegram) untuk melakukan masturbasi				
13	Saya menggunakan situs <i>Social media</i> (whatsapp, instagram, twitter, facebook, google, tiktok, telegram) untuk melihat konten-konten pornografi				
14	Saya berkomunikasi dengan teman-teman saya melalui situs <i>Social media</i> (whatsapp, instagram, twitter, facebook, google, tiktok, telegram) untuk mencari situs-situs pornografi				
15	Saya menggunakan <i>Social media</i> (whatsapp, instagram, twitter, facebook, google, tiktok, telegram) untuk menghilangkan stress				
16	Saya menggunakan <i>Social media</i> (whatsapp, instagram, twitter, facebook, google, tiktok, telegram) untuk menonton film porno				
17	Saya menggunakan situs <i>Social media</i> (whatsapp, instagram, twitter, facebook, google, tiktok, telegram) untuk menyebarkan video asusila				
18	Saya menggunakan situs <i>Social media</i> (whatsapp, instagram, twitter, facebook, google, tiktok, telegram) untuk memecahkan masalah saya				
19	Saya menggunakan situs <i>Social media</i> (whatsapp, instagram, twitter, facebook, google, tiktok, telegram) untuk mendownload aplikasi yang mengandung pornografi				

Lampiran 10 Kuisiener Konsep Diri**LEMBAR KUISIENER KONSEP DIRI**

Petunjuk Pengisian:

Kuesiener ini terdiri dari beberapa pertanyaan yang mungkin sesuai dengan pengalaman anda terkait penggunaan *Social media* dengan konsep diri dalam kehidupan anda. Berikan jawaban dengan memberikan tanda centang (✓).

No	Pernyataan				
	Citra Tubuh	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1.	Saya menyukai salah satu bagian dari tubuh saya				
2.	Saya menganggap penampilan diri saya akan berkurang jika tidak mengakses <i>Social media</i>				
3.	Saya merasakan perubahan di jari tangan saya selama menggengam				
4.	Saya merasa terlalu asik mengakses <i>social media</i>				
No	Pernyataan				
	Harga Diri	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
5.	Saya yakin akan menjadi orang yang berhasil				
6.	Saya sulit berinteraksi dengan teman kelas apabila saya tidak membawa <i>smartphone</i>				
7.	Saya tetap merasa percaya diri ketika tidak mengupdate diri saya ke <i>Social media</i> pada saat di kampus				
8.	Saya merasa minder jika akun <i>Social media</i> saya kurang menarik daripada teman-teman yang lain				
No	Pernyataan				
	Ideal Diri	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
10.	Saya berusaha keras untuk mencapai cita-cita saya				
11.	Saya cemas jika keinginan saya tidak tercapai				
12.	Saya merasa ingin mengurangi akses <i>Social media</i>				
13.	Saya tetap semangat menjalani hidup tanpa mengakses <i>Social media</i>				

No	Pernyataan				
	Peran Diri	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Sering
14.	Saya tetap aktif mengikuti kegiatan apapun di kampus				
15.	Saya menjadi perelai teman-teman ketika bertengkar				
16.	Saya bisa bergaul dengan teman yang ada di kampus				
17.	Saya dapat menyelesaikan tugas kuliah tanpa bantuan yang disediakan oleh <i>sosial media</i>				
No	Pernyataan				
	Identitas Diri	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
18.	Saya menilai tubuh saya berbeda dari yang lain				
19.	Saya tidak dapat mengatur waktu untuk mengakses <i>Social media</i>				
20.	Saya merasa <i>Social media</i> merubah diri saya menjauhi orang lain				

Lampiran 11 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

[illegible]

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	2.6000	.98561	15
X2	2.4667	1.24595	15
X3	2.0667	1.27988	15
X4	1.9333	1.16292	15
X5	1.5333	.99043	15
X6	1.5333	1.06010	15
X7	1.4667	.91548	15
X8	1.9333	1.03280	15
X9	1.3333	.89974	15
X10	2.0667	1.09978	15
X11	1.4000	.91026	15
X12	1.3333	.89974	15
X13	1.4000	.91026	15
X14	1.4000	.91026	15
X15	2.2667	1.27988	15
X16	1.4000	.91026	15
X17	1.3333	.89974	15
X18	2.6667	1.39728	15
X19	1.2000	.77460	15

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.961	.967	19

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

		Correlations																				TOTAL
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	
Y1	Pearson Correlation	1	.319	-.101	.566	.448	.314	.676	-.340	.662	.505	.207	417	.446	.850	.296	.697	.356	.317	.294	.485	.548
	Sig. (2-tailed)		.246	.720	.055	.094	.255	.006	.215	.007	.055	.458	.122	.096	.060	.285	.732	.193	.249	.287	.067	.034
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y2	Pearson Correlation	.319	1	.000	.392	.046	.177	.355	.120	.393	.495	.243	.529	.510	.406	.682	.394	.425	.154	.120	.517	.538
	Sig. (2-tailed)	.246		1.000	.149	.871	.527	.196	.670	.147	.061	.382	.042	.052	.133	.005	.146	.115	.585	.607	.049	.039
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y3	Pearson Correlation	-.101	.000	1	.291	.225	.523	.254	.441	.140	.125	.522	.201	.442	.462	.442	.513	.191	.564	.711	.456	.547
	Sig. (2-tailed)	.720	1.000		.310	.419	.045	.361	.100	.619	.657	.013	.473	.099	.083	.099	.015	.496	.029	.003	.087	.035
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y4	Pearson Correlation	.506	.392	.281	1	.512	.580	.768	.026	.682	.682	.701	.350	.443	.415	.624	.480	.604	.664	.446	.572	.751
	Sig. (2-tailed)	.055	.149	.310		.051	.023	.001	.928	.005	.005	.004	.201	.098	.124	.013	.070	.017	.007	.096	.026	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y5	Pearson Correlation	.446	.046	.235	.512	1	.207	.481	.300	.320	.395	.430	.503	.214	.245	.332	.182	.494	.323	.363	.372	.505
	Sig. (2-tailed)	.994	.871	.419	.051		.459	.070	.278	.014	.286	.064	.031	.443	.464	.226	.515	.061	.249	.184	.172	.039
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y6	Pearson Correlation	.314	.177	.523	.580	.207	1	.464	-.024	.367	.486	.643	.034	.280	.497	.437	.357	.122	.622	.503	.382	.556
	Sig. (2-tailed)	.255	.527	.045	.023	.459		.081	.933	.178	.067	.010	.903	.311	.060	.103	.191	.666	.013	.056	.160	.031
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y7	Pearson Correlation	.676	.355	.254	.768	.481	.464	1	.394	.668	.508	.614	.548	.766	.353	.664	.443	.486	.713	.503	.834	.826
	Sig. (2-tailed)	.006	.195	.361	.001	.070	.081		.146	.006	.053	.015	.034	.001	.197	.007	.096	.006	.006	.000	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y8	Pearson Correlation	.340	.120	.441	.026	.300	-.024	.394	1	.433	.671	.358	.574	.553	.336	.523	.476	.127	.236	.585	.569	.562
	Sig. (2-tailed)	.215	.670	.100	.928	.278	.933	.146		.107	.801	.190	.025	.024	.032	.220	.046	.073	.651	.399	.022	.027
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y9	Pearson Correlation	.662	.393	.140	.682	.620	.367	.668	.433	1	.699	.574	.513	.494	.413	.677	.401	.417	.391	.560	.624	.772
	Sig. (2-tailed)	.007	.147	.619	.005	.014	.178	.006	.107		.004	.025	.051	.061	.126	.006	.139	.122	.150	.030	.013	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y10	Pearson Correlation	.505	.495	.125	.682	.295	.486	.508	.071	.699	1	.522	.315	.262	.165	.505	.508	.522	.473	.569	.389	.647
	Sig. (2-tailed)	.055	.061	.657	.005	.286	.067	.053	.801	.004		.046	.252	.345	.510	.055	.053	.026	.075	.027	.152	.009
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y11	Pearson Correlation	.207	.243	.622	.701	.490	.843	.614	.358	.574	.522	1	.479	.461	.771	.713	.614	.376	.668	.760	.617	.813
	Sig. (2-tailed)	.458	.382	.013	.004	.064	.010	.015	.190	.025	.046		.071	.084	.001	.003	.015	.169	.006	.001	.014	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y12	Pearson Correlation	.417	.523	.203	.520	.557	.304	.548	.574	.513	.315	.477	1	.545	.329	.680	.540	.360	.403	.616	.618	.714
	Sig. (2-tailed)	.122	.042	.473	.201	.031	.031	.033	.034	.025	.051	.252	.071		.036	.217	.005	.034	.004	.158	.068	.015
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y13	Pearson Correlation	.446	.510	.442	.443	.314	.280	.766	.553	.494	.262	.461	.545	1	.408	.697	.528	.337	.611	.540	.948	.775
	Sig. (2-tailed)	.096	.052	.099	.098	.443	.311	.001	.032	.061	.345	.084	.036		.131	.004	.043	.219	.016	.038	.000	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y14	Pearson Correlation	.050	.406	.462	.415	.205	.497	.353	.336	.413	.185	.771	.339	.400	1	.699	.309	-.063	.215	.378	.515	.575
	Sig. (2-tailed)	.860	.133	.083	.124	.484	.060	.197	.220	.126	.510	.001	.217	.131		.004	.353	.25	.442	.164	.049	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y15	Pearson Correlation	.296	.682	.442	.624	.332	.437	.684	.523	.677	.505	.713	.680	.697	.699	1	.754	.475	.558	.580	.882	.884
	Sig. (2-tailed)	.285	.005	.099	.013	.226	.103	.007	.046	.006	.055	.003	.005	.004	.004		.001	.074	.031	.023	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y16	Pearson Correlation	.097	.394	.613	.480	.182	.357	.443	.476	.401	.508	.614	.548	.528	.309	.754	1	.669	.765	.789	.603	.760
	Sig. (2-tailed)	.732	.146	.015	.070	.515	.191	.098	.073	.139	.053	.015	.034	.043	.263	.001		.006	.001	.000	.017	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y17	Pearson Correlation	.356	.425	.191	.604	.494	.122	.486	.127	.417	.572	.376	.700	.337	-.063	.475	.669	1	.607	.475	.415	.520
	Sig. (2-tailed)	.193	.115	.496	.017	.061	.666	.066	.051	.122	.026	.168	.004	.219	.825	.074	.006		.016	.074	.124	.014
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y18	Pearson Correlation	.319	.514	.564	.664	.323	.622	.713	.235	.391	.473	.688	.384	.611	.215	.558	.765	.607	1	.749	.681	.758
	Sig. (2-tailed)	.249	.585	.029	.007	.240	.013	.003	.399	.150	.075	.006	.158	.016	.442	.031	.001	.016		.001	.005	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y19	Pearson Correlation	.264	.120	.711	.446	.363	.623	.501	.589	.589	.569	.749	.483	.540	.589	.580	.749	.475	.749	1	.614	.000
	Sig. (2-tailed)	.287	.670	.003	.096	.184	.056	.056	.022	.030	.027	.001	.069	.038	.164	.023	.000	.074	.001		.014	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y20	Pearson Correlation	.485	.517	.456	.572	.372	.382	.834	.569	.624	.389	.617	.616	.948	.515	.802	.603	.415	.681	.618	1	.880
	Sig. (2-tailed)	.067	.049	.087	.026	.172	.160	.000	.027	.013	.152	.014	.015	.000	.049	.000	.017	.124	.005	.014		.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
TOTAL	Pearson Correlation	.548	.538	.547	.751	.538	.556	.828	.562	.772	.647	.813	.717	.775	.575	.884	.760	.620	.758	.794	.880	1
	Sig. (2-tailed)	.034	.039	.035	.001	.036	.001	.000	.029	.001	.009	.000	.003	.001	.025	.000	.001	.004	.001	.000	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	2.8000	1.14642	15
Y2	2.4000	1.40408	15
Y3	2.3333	1.23443	15
Y4	2.2667	.96115	15
Y5	3.3333	1.11270	15
Y6	1.7333	1.03280	15
Y7	2.6667	1.29099	15
Y8	2.1333	1.35576	15
Y9	3.4000	1.24212	15
Y10	2.6667	1.23443	15
Y11	2.7333	.96115	15
Y12	2.6667	1.34519	15
Y13	2.6667	1.39728	15
Y14	3.0000	1.25357	15
Y15	2.9333	1.22280	15
Y16	2.6667	1.29099	15
Y17	2.4000	.91026	15
Y18	2.1333	1.06010	15
Y19	2.4667	1.35576	15
Y20	2.7333	1.43759	15

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.942	.943	20

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Lampiran 12 Frekuensi Data Umum

a. Jenis kelamin mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	121	72,5	72,5	72,5
	Laki-laki	46	27,5	27,5	100,0
	Total	167	100,0	100,0	

b. Kelas dan tingkat semester mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya

Kelas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1A	40	24,0	24,0	24,0
	1B	58	34,7	34,7	58,7
	1C	23	13,8	13,8	72,5
	2A	18	10,8	10,8	83,2
	2B	28	16,8	16,8	100,0
	Total	167	100,0	100,0	

c. Pekerjaan ayah mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya

Pekerjaan Ayah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lainnya	19	11,4	11,4	11,4
	Pedagang	4	2,4	2,4	13,8
	Pegawai Swasta	41	24,6	24,6	38,3
	Petani / Nelayan	2	1,2	1,2	39,5
	PNS/ Pegawai Negri	19	11,4	11,4	50,9
	Polri	6	3,6	3,6	54,5
	TNI	52	31,1	31,1	85,6
	Wiraswasta	24	14,4	14,4	100,0
	Total	167	100,0	100,0	

d. Pekerjaan ibu mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya

Pekerjaan Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Berjualan	13	7,8	7,8	7,8
	Dosen	1	,6	,6	8,4
	Guru	10	6,0	6,0	14,4
	IRT (Ibu Rumah Tangga)	93	55,7	55,7	70,1
	Lainnya	50	29,9	29,9	100,0
	Total	167	100,0	100,0	

e. Penghasilan ayah mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya

Gaji Ayah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 3.296.212 per bulan	65	38,9	38,9	38,9
	> 3.296.212 per bulan	102	61,1	61,1	100,0
	Total	167	100,0	100,0	

f. Penghasilan ibu mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya

Gaji Ibu					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 3.296.212 per bulan	115	68,9	68,9	68,9
	> 3.296.212 per bulan	52	31,1	31,1	100,0
	Total	167	100,0	100,0	

g. Lama Penggunaan Ponsel

Lama Penggunaan Ponsel					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 5 jam	71	42,5	42,5	42,5
	10 jam	1	,6	,6	43,1
	11 jam	1	,6	,6	43,7
	12 jam	1	,6	,6	44,3
	13 jam	1	,6	,6	44,9
	2 jam	11	6,6	6,6	51,5
	3 jam	64	38,3	38,3	89,8
	4 jam	12	7,2	7,2	97,0
	5 jam	1	,6	,6	97,6
	6 jam	1	,6	,6	98,2
	7 jam	1	,6	,6	98,8
	8 jam	1	,6	,6	99,4
	9 jam	1	,6	,6	100,0
	Total	167	100,0	100,0	

h. Kuota yang digunakan

Kuota Internet Per bulan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>10 GB	48	28,7	28,7	28,7
	1-5 GB	64	38,3	38,3	67,1
	6-10 GB	55	32,9	32,9	100,0
	Total	167	100,0	100,0	

i. Menggunakan Wifi di Rumah

Menggunakan Wifi di rumah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	16	9,6	9,6	9,6
	Ya	151	90,4	90,4	100,0
	Total	167	100,0	100,0	

j. Social media sering diakses

k. Penggunaan *Social Media***Penggunaan Sosial Media**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	41	24,6	24,6	24,6
	Sedang	53	31,7	31,7	56,3
	Tinggi	73	43,7	43,7	100,0
	Total	167	100,0	100,0	

l. Konsep Diri

Konsep Diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Negatif	97	58,1	58,1	58,1
	Positif	70	41,9	41,9	100,0
	Total	167	100,0	100,0	

Lampiran 13 Hasil Uji *Correlations*

Correlations			Sosial Media	Konsep Diri
Spearman's rho	Sosial Media	Correlation Coefficient	1,000	-,186*
		Sig. (2-tailed)	.	,016
		N	167	167
	Konsep Diri	Correlation Coefficient	-,186*	1,000
		Sig. (2-tailed)	,016	.
		N	167	167

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 14 Hasil Tabulasi Silang

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Penggunaan Sosial Media * Jenis Kelamin	167	100,0%	0	0,0%	167	100,0%
Penggunaan Sosial Media * Kelas	167	100,0%	0	0,0%	167	100,0%
Penggunaan Sosial Media * Pekerjaan Ayah	167	100,0%	0	0,0%	167	100,0%
Penggunaan Sosial Media * Pekerjaan Ibu	167	100,0%	0	0,0%	167	100,0%
Penggunaan Sosial Media * Gaji Ayah	167	100,0%	0	0,0%	167	100,0%
Penggunaan Sosial Media * Gaji Ibu	167	100,0%	0	0,0%	167	100,0%
Penggunaan Sosial Media * Menjadi Selebgram	167	100,0%	0	0,0%	167	100,0%
Penggunaan Sosial Media * Lama Penggunaan Ponsel	167	100,0%	0	0,0%	167	100,0%
Penggunaan Sosial Media * Kuota Internet Per bulan	167	100,0%	0	0,0%	167	100,0%
Penggunaan Sosial Media * Menggunakan Wifi di rumah	167	100,0%	0	0,0%	167	100,0%
Penggunaan Sosial Media * Sosial Media Sering Di Akses	167	100,0%	0	0,0%	167	100,0%

Lampiran 15 Hasil *Crosstabulation***Penggunaan Sosial Media * Jenis Kelamin Crosstabulation**

			Jenis Kelamin		Total
			Perempuan	Laki-laki	
Penggunaan Sosial Media	Rendah	Count	28	13	41
		Expected Count	29,7	11,3	41,0
		% within Penggunaan Sosial Media	68,3%	31,7%	100,0%
		% within Jenis Kelamin	23,1%	28,3%	24,6%
		% of Total	16,8%	7,8%	24,6%
	Sedang	Count	39	14	53
		Expected Count	38,4	14,6	53,0
		% within Penggunaan Sosial Media	73,6%	26,4%	100,0%
		% within Jenis Kelamin	32,2%	30,4%	31,7%
		% of Total	23,4%	8,4%	31,7%
	Tinggi	Count	54	19	73
		Expected Count	52,9	20,1	73,0
		% within Penggunaan Sosial Media	74,0%	26,0%	100,0%
		% within Jenis Kelamin	44,6%	41,3%	43,7%
		% of Total	32,3%	11,4%	43,7%
Total		Count	121	46	167
		Expected Count	121,0	46,0	167,0
		% within Penggunaan Sosial Media	72,5%	27,5%	100,0%
		% within Jenis Kelamin	100,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	72,5%	27,5%	100,0%

Penggunaan Sosial Media * Kelas Crosstabulation

			Kelas					Total
			1A	1B	1C	2A	2B	
Penggunaan Sosial Media	Rendah	Count	16	15	0	6	4	41
		Expected Count	9,8	14,2	5,6	4,4	6,9	41,0
		% within Penggunaan Sosial Media	39,0%	36,6%	0,0%	14,6%	9,8%	100,0%
		% within Kelas	40,0%	25,9%	0,0%	33,3%	14,3%	24,6%
		% of Total	9,6%	9,0%	0,0%	3,6%	2,4%	24,6%

	Sedang	Count	11	23	2	4	13	53
		Expected Count	12,7	18,4	7,3	5,7	8,9	53,0
		% within Penggunaan Sosial Media	20,8%	43,4%	3,8%	7,5%	24,5%	100,0%
		% within Kelas	27,5%	39,7%	8,7%	22,2%	46,4%	31,7%
		% of Total	6,6%	13,8%	1,2%	2,4%	7,8%	31,7%
	Tinggi	Count	13	20	21	8	11	73
		Expected Count	17,5	25,4	10,1	7,9	12,2	73,0
		% within Penggunaan Sosial Media	17,8%	27,4%	28,8%	11,0%	15,1%	100,0%
		% within Kelas	32,5%	34,5%	91,3%	44,4%	39,3%	43,7%
		% of Total	7,8%	12,0%	12,6%	4,8%	6,6%	43,7%
Total		Count	40	58	23	18	28	167
		Expected Count	40,0	58,0	23,0	18,0	28,0	167,0
		% within Penggunaan Sosial Media	24,0%	34,7%	13,8%	10,8%	16,8%	100,0%
		% within Kelas	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	24,0%	34,7%	13,8%	10,8%	16,8%	100,0%

Penggunaan Sosial Media * Pekerjaan Ayah Crosstabulation

		Pekerjaan Ayah								Total
		Lainnya	Pedagang	Pegawai Swasta	Petani / Nelayan	PNS/ Pegawai Negri	Polri	TNI	Wira swasta	
Pengguna Sosial Media	Rendah	Count	4	0	10	0	7	1	14	41
		Expected Count	4,7	1,0	10,1	,5	4,7	1,5	12,8	41,0
		% within Penggunaan Sosial Media	9,8%	0,0%	24,4%	0,0%	17,1%	2,4%	34,1%	100,0%
		% within Pekerjaan Ayah	21,1%	0,0%	24,4%	0,0%	36,8%	16,7%	20,8%	24,6%
		% of Total	2,4%	0,0%	6,0%	0,0%	4,2%	0,6%	8,4%	24,6%
	Sedang	Count	4	1	12	0	7	0	18	53

		Expected Count	6,0	1,3	13,0	,6	6,0	1,9	16,5	7,6	53,0
		% within Penggunaan Sosial Media	7,5%	1,9%	22,6%	0,0%	13,2%	0,0%	34,0%	20,8%	100,0%
		% within Pekerjaan Ayah	21,1%	25,0%	29,3%	0,0%	36,8%	0,0%	34,6%	45,8%	31,7%
		% of Total	2,4%	0,6%	7,2%	0,0%	4,2%	0,0%	10,8%	6,6%	31,7%
	Tinggi	Count	11	3	19	2	5	5	20	8	73
		Expected Count	8,3	1,7	17,9	,9	8,3	2,6	22,7	10,5	73,0
		% within Penggunaan Sosial Media	15,1%	4,1%	26,0%	2,7%	6,8%	6,8%	27,4%	11,0%	100,0%
		% within Pekerjaan Ayah	57,9%	75,0%	46,3%	100,0%	26,3%	83,3 %	38,5%	33,3%	43,7%
		% of Total	6,6%	1,8%	11,4%	1,2%	3,0%	3,0%	12,0%	4,8%	43,7%
Total		Count	19	4	41	2	19	6	52	24	167
		Expected Count	19,0	4,0	41,0	2,0	19,0	6,0	52,0	24,0	167,0
		% within Penggunaan Sosial Media	11,4%	2,4%	24,6%	1,2%	11,4%	3,6%	31,1%	14,4%	100,0%
		% within Pekerjaan Ayah	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0 %	100,0 %	100,0%	100,0%
		% of Total	11,4%	2,4%	24,6%	1,2%	11,4%	3,6%	31,1%	14,4%	100,0%

Penggunaan Sosial Media * Pekerjaan Ibu Crosstabulation

		Pekerjaan Ibu					Total
		Berjualan	Dosen	Guru	IRT (Ibu Rumah Tangga)	Lainnya	
Penggunaan Sosial Media	Rendah	Count	4	1	4	19	41
		Expected Count	3,2	,2	2,5	22,8	41,0
		% within Penggunaan Sosial Media	9,8%	2,4%	9,8%	46,3%	100,0%
		% within Pekerjaan Ibu	30,8%	100,0%	40,0%	20,4%	24,6%

	Sedang	% of Total	2,4%	0,6%	2,4%	11,4%	7,8%	24,6%
		Count	5	0	3	33	12	53
		Expected Count	4,1	,3	3,2	29,5	15,9	53,0
		% within Penggunaan Sosial Media	9,4%	0,0%	5,7%	62,3%	22,6%	100,0%
		% within Pekerjaan Ibu	38,5%	0,0%	30,0%	35,5%	24,0%	31,7%
	Tinggi	% of Total	3,0%	0,0%	1,8%	19,8%	7,2%	31,7%
		Count	4	0	3	41	25	73
		Expected Count	5,7	,4	4,4	40,7	21,9	73,0
		% within Penggunaan Sosial Media	5,5%	0,0%	4,1%	56,2%	34,2%	100,0%
		% within Pekerjaan Ibu	30,8%	0,0%	30,0%	44,1%	50,0%	43,7%
	Total	% of Total	2,4%	0,0%	1,8%	24,6%	15,0%	43,7%
		Count	13	1	10	93	50	167
		Expected Count	13,0	1,0	10,0	93,0	50,0	167,0
		% within Penggunaan Sosial Media	7,8%	0,6%	6,0%	55,7%	29,9%	100,0%
		% within Pekerjaan Ibu	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	7,8%	0,6%	6,0%	55,7%	29,9%	100,0%

Penggunaan Sosial Media * Gaji Ayah Crosstabulation

		Gaji Ayah		Total
		< 3.296.212 per bulan	> 3.296.212 per bulan	
Penggunaan Sosial Media	Rendah	Count	16	25
		Expected Count	16,0	25,0
		% within Penggunaan Sosial Media	39,0%	61,0%
		% within Gaji Ayah	24,6%	24,5%
		% of Total	9,6%	15,0%
	Sedang	Count	23	30
		Expected Count	20,6	32,4
		% within Penggunaan Sosial Media	43,4%	56,6%
		% within Gaji Ayah	35,4%	29,4%
		% of Total	13,8%	18,0%
	Tinggi	Count	26	47
		Expected Count	28,4	44,6
		% within Penggunaan Sosial Media	43,4%	56,6%
		% within Gaji Ayah	35,4%	29,4%
		% of Total	13,8%	18,0%

	% within Penggunaan Sosial Media	35,6%	64,4%	100,0%
	% within Gaji Ayah	40,0%	46,1%	43,7%
	% of Total	15,6%	28,1%	43,7%
Total	Count	65	102	167
	Expected Count	65,0	102,0	167,0
	% within Penggunaan Sosial Media	38,9%	61,1%	100,0%
	% within Gaji Ayah	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	38,9%	61,1%	100,0%

Penggunaan Sosial Media * Gaji Ibu Crosstabulation

			Gaji Ibu		
			< 3.296.212 per	> 3.296.212 per	
			bulan	bulan	Total
Penggunaan Sosial Media	Rendah	Count	27	14	41
		Expected Count	28,2	12,8	41,0
		% within Penggunaan Sosial Media	65,9%	34,1%	100,0%
		% within Gaji Ibu	23,5%	26,9%	24,6%
		% of Total	16,2%	8,4%	24,6%
	Sedang	Count	38	15	53
		Expected Count	36,5	16,5	53,0
		% within Penggunaan Sosial Media	71,7%	28,3%	100,0%
		% within Gaji Ibu	33,0%	28,8%	31,7%
		% of Total	22,8%	9,0%	31,7%
	Tinggi	Count	50	23	73
		Expected Count	50,3	22,7	73,0
		% within Penggunaan Sosial Media	68,5%	31,5%	100,0%
		% within Gaji Ibu	43,5%	44,2%	43,7%
		% of Total	29,9%	13,8%	43,7%
Total	Count	115	52	167	
	Expected Count	115,0	52,0	167,0	
	% within Penggunaan Sosial Media	68,9%	31,1%	100,0%	
	% within Gaji Ibu	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	68,9%	31,1%	100,0%	

Penggunaan Sosial Media * Lama Penggunaan Ponsel Crosstabulation																Total
		Lama Penggunaan Ponsel														
		> 5 jam	10 jam	11 jam	12 jam	13 jam	2 jam	3 jam	4 jam	5 jam	6 jam	7 jam	8 jam	9 jam		
Penggunaan Sosial Media	Rendah	Count	15	0	1	0	0	2	18	3	1	0	0	1	0	41
		Expected Count	17,4	,2	,2	,2	,2	2,7	15,7	2,9	,2	,2	,2	,2	,2	41,0
		% within Penggunaan Sosial Media	36,6%	0,0%	2,4%	0,0%	0,0%	4,9%	43,9%	7,3%	2,4%	0,0%	0,0%	2,4%	0,0%	100,0%
		% within Lama Penggunaan Ponsel	21,1%	0,0%	100,0%	0,0%	0,0%	18,2%	28,1%	25,0%	100,0%	0,0%	0,0%	100,0%	0,0%	24,6%
		% of Total	9,0%	0,0%	0,6%	0,0%	0,0%	1,2%	10,8%	1,8%	0,6%	0,0%	0,0%	0,6%	0,0%	24,6%
	Sedang	Count	27	1	0	1	0	2	16	4	0	1	0	0	1	53
		Expected Count	22,5	,3	,3	,3	,3	3,5	20,3	3,8	,3	,3	,3	,3	,3	53,0
		% within Penggunaan Sosial Media	50,9%	1,9%	0,0%	1,9%	0,0%	3,8%	30,2%	7,5%	0,0%	1,9%	0,0%	0,0%	1,9%	100,0%
		% within Lama Penggunaan Ponsel	38,0%	100,0%	0,0%	100,0%	0,0%	18,2%	25,0%	33,3%	0,0%	100,0%	0,0%	0,0%	100,0%	31,7%
		% of Total	16,2%	0,6%	0,0%	0,6%	0,0%	1,2%	9,6%	2,4%	0,0%	0,6%	0,0%	0,0%	0,6%	31,7%
	Tinggi	Count	29	0	0	0	1	7	30	5	0	0	1	0	0	73
		Expected Count	31,0	,4	,4	,4	,4	4,8	28,0	5,2	,4	,4	,4	,4	,4	73,0
		% within Penggunaan Sosial Media	39,7%	0,0%	0,0%	0,0%	1,4%	9,6%	41,1%	6,8%	0,0%	0,0%	1,4%	0,0%	0,0%	100,0%
		% within Lama Penggunaan Ponsel	40,8%	0,0%	0,0%	0,0%	100,0%	63,6%	46,9%	41,7%	0,0%	0,0%	100,0%	0,0%	0,0%	43,7%
		% of Total	17,4%	0,0%	0,0%	0,0%	0,6%	4,2%	18,0%	3,0%	0,0%	0,0%	0,6%	0,0%	0,0%	43,7%
Total	Count	71	1	1	1	1	11	64	12	1	1	1	1	1	167	
	Expected Count	71,0	1,0	1,0	1,0	1,0	11,0	64,0	12,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	167,0	
	% within Penggunaan Sosial Media	42,5%	0,6%	0,6%	0,6%	0,6%	6,6%	38,3%	7,2%	0,6%	0,6%	0,6%	0,6%	0,6%	100,0%	
	% within Lama Penggunaan Ponsel	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	42,5%	0,6%	0,6%	0,6%	0,6%	6,6%	38,3%	7,2%	0,6%	0,6%	0,6%	0,6%	0,6%	100,0%	

Penggunaan Sosial Media * Kuota Internet Per bulan Crosstabulation

			Kuota Internet Per bulan			
			>10 GB	1-5 GB	6-10 GB	Total
Penggunaan Sosial Media	Rendah	Count	14	16	11	41
		Expected Count	11,8	15,7	13,5	41,0
		% within Penggunaan Sosial Media	34,1%	39,0%	26,8%	100,0%
		% within Kuota Internet Per bulan	29,2%	25,0%	20,0%	24,6%
		% of Total	8,4%	9,6%	6,6%	24,6%
	Sedang	Count	15	19	19	53
		Expected Count	15,2	20,3	17,5	53,0
		% within Penggunaan Sosial Media	28,3%	35,8%	35,8%	100,0%
		% within Kuota Internet Per bulan	31,3%	29,7%	34,5%	31,7%
		% of Total	9,0%	11,4%	11,4%	31,7%
	Tinggi	Count	19	29	25	73
		Expected Count	21,0	28,0	24,0	73,0
		% within Penggunaan Sosial Media	26,0%	39,7%	34,2%	100,0%
		% within Kuota Internet Per bulan	39,6%	45,3%	45,5%	43,7%
		% of Total	11,4%	17,4%	15,0%	43,7%
Total		Count	48	64	55	167

	Expected Count	48,0	64,0	55,0	167,0
	% within Penggunaan Sosial Media	28,7%	38,3%	32,9%	100,0%
	% within Kuota Internet Per bulan	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	28,7%	38,3%	32,9%	100,0%

Penggunaan Sosial Media * Menggunakan Wifi di rumah
Crosstabulation

			Menggunakan Wifi di rumah		
			Tidak	Ya	Total
Penggunaan Sosial Media	Rendah	Count	3	38	41
		Expected Count	3,9	37,1	41,0
		% within Penggunaan Sosial Media	7,3%	92,7%	100,0%
		% within Menggunakan Wifi di rumah	18,8%	25,2%	24,6%
		% of Total	1,8%	22,8%	24,6%
	Sedang	Count	6	47	53
		Expected Count	5,1	47,9	53,0
		% within Penggunaan Sosial Media	11,3%	88,7%	100,0%
		% within Menggunakan Wifi di rumah	37,5%	31,1%	31,7%
		% of Total	3,6%	28,1%	31,7%
	Tinggi	Count	7	66	73
		Expected Count	7,0	66,0	73,0
		% within Penggunaan Sosial Media	9,6%	90,4%	100,0%
		% within Menggunakan Wifi di rumah	43,8%	43,7%	43,7%
		% of Total	4,2%	39,5%	43,7%
Total	Count	16	151	167	
	Expected Count	16,0	151,0	167,0	
	% within Penggunaan Sosial Media	9,6%	90,4%	100,0%	
	% within Menggunakan Wifi di rumah	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	9,6%	90,4%	100,0%	

Penggunaan Sosial Media * Sosial Media Sering Di Akses Crosstabulation

			Sosial Media Sering Di Akses						Total
			Facebook	Google	Instagram	Tiktok	Twitter	Whatsapp	
Penggunaan Sosial Media	Rendah	Count	0	0	11	15	0	15	41
		Expected Count	,2	,2	7,6	16,9	1,0	15,0	41,0
		% within Penggunaan Sosial Media	0,0%	0,0%	26,8%	36,6%	0,0%	36,6%	100,0%
		% within Sosial Media Sering Di Akses	0,0%	0,0%	35,5%	21,7%	0,0%	24,6%	24,6%
		% of Total	0,0%	0,0%	6,6%	9,0%	0,0%	9,0%	24,6%
	Sedang	Count	1	0	6	22	2	22	53
		Expected Count	,3	,3	9,8	21,9	1,3	19,4	53,0
		% within Penggunaan Sosial Media	1,9%	0,0%	11,3%	41,5%	3,8%	41,5%	100,0%
		% within Sosial Media Sering Di Akses	100,0%	0,0%	19,4%	31,9%	50,0%	36,1%	31,7%
		% of Total	0,6%	0,0%	3,6%	13,2%	1,2%	13,2%	31,7%
	Tinggi	Count	0	1	14	32	2	24	73
		Expected Count	,4	,4	13,6	30,2	1,7	26,7	73,0
		% within Penggunaan Sosial Media	0,0%	1,4%	19,2%	43,8%	2,7%	32,9%	100,0%
		% within Sosial Media Sering Di Akses	0,0%	100,0%	45,2%	46,4%	50,0%	39,3%	43,7%
		% of Total	0,0%	0,6%	8,4%	19,2%	1,2%	14,4%	43,7%
Total	Count		1	1	31	69	4	61	167
	Expected Count		1,0	1,0	31,0	69,0	4,0	61,0	167,0
	% within Penggunaan Sosial Media		0,6%	0,6%	18,6%	41,3%	2,4%	36,5%	100,0%
	% within Sosial Media Sering Di Akses		100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total		0,6%	0,6%	18,6%	41,3%	2,4%	36,5%	100,0%

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Konsep Diri * Jenis Kelamin	167	100,0%	0	0,0%	167	100,0%
Konsep Diri * Kelas	167	100,0%	0	0,0%	167	100,0%
Konsep Diri * Pekerjaan Ayah	167	100,0%	0	0,0%	167	100,0%
Konsep Diri * Pekerjaan Ibu	167	100,0%	0	0,0%	167	100,0%
Konsep Diri * Gaji Ayah	167	100,0%	0	0,0%	167	100,0%
Konsep Diri * Gaji Ibu	167	100,0%	0	0,0%	167	100,0%
Konsep Diri * Menjadi Selebgram	167	100,0%	0	0,0%	167	100,0%
Konsep Diri * Lama Penggunaan Ponsel	167	100,0%	0	0,0%	167	100,0%
Konsep Diri * Kuota Internet Per bulan	167	100,0%	0	0,0%	167	100,0%
Konsep Diri * Menggunakan Wifi di rumah	167	100,0%	0	0,0%	167	100,0%

Konsep Diri * Sosial Media Sering Di Akses	167	100,0%	0	0,0%	167	100,0%
--	-----	--------	---	------	-----	--------

Konsep Diri * Jenis Kelamin Crosstabulation

			Jenis Kelamin		
			Perempuan	Laki-laki	Total
Konsep Diri	Negatif	Count	76	21	97
		Expected Count	70,3	26,7	97,0
		% within Konsep Diri	78,4%	21,6%	100,0%
		% within Jenis Kelamin	62,8%	45,7%	58,1%
		% of Total	45,5%	12,6%	58,1%
	Positif	Count	45	25	70
		Expected Count	50,7	19,3	70,0
		% within Konsep Diri	64,3%	35,7%	100,0%
		% within Jenis Kelamin	37,2%	54,3%	41,9%
		% of Total	26,9%	15,0%	41,9%
Total	Count		121	46	167
	Expected Count		121,0	46,0	167,0
	% within Konsep Diri		72,5%	27,5%	100,0%
	% within Jenis Kelamin		100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total		72,5%	27,5%	100,0%

Konsep Diri * Kelas Crosstabulation

			Kelas					
			1A	1B	1C	2A	2B	Total
Konsep Diri	Negatif	Count	18	35	20	3	21	97
		Expected Count	23,2	33,7	13,4	10,5	16,3	97,0
		% within Konsep Diri	18,6%	36,1%	20,6%	3,1%	21,6%	100,0%
		% within Kelas	45,0%	60,3%	87,0%	16,7%	75,0%	58,1%
		% of Total	10,8%	21,0%	12,0%	1,8%	12,6%	58,1%

	Positif	Count	22	23	3	15	7	70
		Expected Count	16,8	24,3	9,6	7,5	11,7	70,0
		% within Konsep Diri	31,4%	32,9%	4,3%	21,4%	10,0%	100,0%
		% within Kelas	55,0%	39,7%	13,0%	83,3%	25,0%	41,9%
		% of Total	13,2%	13,8%	1,8%	9,0%	4,2%	41,9%
Total		Count	40	58	23	18	28	167
		Expected Count	40,0	58,0	23,0	18,0	28,0	167,0
		% within Konsep Diri	24,0%	34,7%	13,8%	10,8%	16,8%	100,0%
		% within Kelas	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	24,0%	34,7%	13,8%	10,8%	16,8%	100,0%

Konsep Diri * Pekerjaan Ayah Crosstabulation

Konsep Diri			Pekerjaan Ayah								Total
			Lainnya	Pedagang	Pegawai Swasta	Petani/ Nelayan	PNS/ Pegawai Negeri	Polri	TNI	Wiraswasta	
Konsep Diri	Negatif	Count	10	3	26	1	11	4	26	16	97
		Expected Count	11,0	2,3	23,8	1,2	11,0	3,5	30,2	13,9	97,0
		% within Konsep Diri	10,3%	3,1%	26,8%	1,0%	11,3%	4,1%	26,8%	16,5%	100,0%
		% within Pekerjaan Ayah	52,6%	75,0%	63,4%	50,0%	57,9%	66,7%	50,0%	66,7%	58,1%
		% of Total	6,0%	1,8%	15,6%	0,6%	6,6%	2,4%	15,6%	9,6%	58,1%
	Positif	Count	9	1	15	1	8	2	26	8	70
		Expected Count	8,0	1,7	17,2	,8	8,0	2,5	21,8	10,1	70,0
		% within Konsep Diri	12,9%	1,4%	21,4%	1,4%	11,4%	2,9%	37,1%	11,4%	100,0%
		% within Pekerjaan Ayah	47,4%	25,0%	36,6%	50,0%	42,1%	33,3%	50,0%	33,3%	41,9%
		% of Total	5,4%	0,6%	9,0%	0,6%	4,8%	1,2%	15,6%	4,8%	41,9%
Total		Count	19	4	41	2	19	6	52	24	167
		Expected Count	19,0	4,0	41,0	2,0	19,0	6,0	52,0	24,0	167,0
		% within Konsep Diri	11,4%	2,4%	24,6%	1,2%	11,4%	3,6%	31,1%	14,4%	100,0%
		% within Pekerjaan Ayah	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	11,4%	2,4%	24,6%	1,2%	11,4%	3,6%	31,1%	14,4%	100,0%

Konsep Diri * Pekerjaan Ibu Crosstabulation

Konsep Diri			Pekerjaan Ibu					Total
			Berjualan	Dosen	Guru	IRT (Ibu Rumah Tangga)	Lainnya	
Konsep Diri	Negatif	Count	10	0	7	55	25	97
		Expected Count	7,6	,6	5,8	54,0	29,0	97,0
		% within Konsep Diri	10,3%	0,0%	7,2%	56,7%	25,8%	100,0%
		% within Pekerjaan Ibu	76,9%	0,0%	70,0%	59,1%	50,0%	58,1%
		% of Total	6,0%	0,0%	4,2%	32,9%	15,0%	58,1%
	Positif	Count	3	1	3	38	25	70
		Expected Count	5,4	,4	4,2	39,0	21,0	70,0
		% within Konsep Diri	4,3%	1,4%	4,3%	54,3%	35,7%	100,0%
		% within Pekerjaan Ibu	23,1%	100,0%	30,0%	40,9%	50,0%	41,9%
		% of Total	1,8%	0,6%	1,8%	22,8%	15,0%	41,9%
Total		Count	13	1	10	93	50	167
		Expected Count	13,0	1,0	10,0	93,0	50,0	167,0
		% within Konsep Diri	7,8%	0,6%	6,0%	55,7%	29,9%	100,0%
		% within Pekerjaan Ibu	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	7,8%	0,6%	6,0%	55,7%	29,9%	100,0%

Konsep Diri * Gaji Ayah Crosstabulation

			Gaji Ayah		
			< 3.296.212 per	> 3.296.212 per	
			bulan	bulan	Total
Konsep Diri	Negatif	Count	40	57	97
		Expected Count	37,8	59,2	97,0
		% within Konsep Diri	41,2%	58,8%	100,0%
		% within Gaji Ayah	61,5%	55,9%	58,1%
		% of Total	24,0%	34,1%	58,1%
	Positif	Count	25	45	70
		Expected Count	27,2	42,8	70,0
		% within Konsep Diri	35,7%	64,3%	100,0%
		% within Gaji Ayah	38,5%	44,1%	41,9%
		% of Total	15,0%	26,9%	41,9%
Total	Count	65	102	167	
	Expected Count	65,0	102,0	167,0	
	% within Konsep Diri	38,9%	61,1%	100,0%	
	% within Gaji Ayah	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	38,9%	61,1%	100,0%	

Konsep Diri * Gaji Ibu Crosstabulation

			Gaji Ibu		
			< 3.296.212 per	> 3.296.212 per	
			bulan	bulan	Total
Konsep Diri	Negatif	Count	68	29	97
		Expected Count	66,8	30,2	97,0
		% within Konsep Diri	70,1%	29,9%	100,0%
		% within Gaji Ibu	59,1%	55,8%	58,1%
		% of Total	40,7%	17,4%	58,1%
	Positif	Count	47	23	70
		Expected Count	48,2	21,8	70,0
		% within Konsep Diri	67,1%	32,9%	100,0%
		% within Gaji Ibu	40,9%	44,2%	41,9%
		% of Total	28,1%	13,8%	41,9%
Total	Count	115	52	167	
	Expected Count	115,0	52,0	167,0	
	% within Konsep Diri	68,9%	31,1%	100,0%	
	% within Gaji Ibu	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	68,9%	31,1%	100,0%	

Konsep Diri * Menjadi Selebgram Crosstabulation

		Menjadi Selebgram	
		Tidak	Total
Konsep Diri	Negatif	Count	97
		Expected Count	97,0
		% within Konsep Diri	100,0%
		% within Menjadi Selebgram	58,1%
		% of Total	58,1%
	Positif	Count	70
		Expected Count	70,0
		% within Konsep Diri	100,0%
		% within Menjadi Selebgram	41,9%
		% of Total	41,9%
Total	Count		167
	Expected Count		167,0
	% within Konsep Diri		100,0%
	% within Menjadi Selebgram		100,0%
	% of Total		100,0%

Konsep Diri * Lama Penggunaan Ponsel Crosstabulation

		Lama Penggunaan Ponsel														Total
		> 5 jam	10 jam	11 jam	12 jam	13 jam	2 jam	3 jam	4 jam	5 jam	6 jam	7 jam	8 jam	9 jam		
Konsep Diri	Negatif	Count	41	1	1	0	1	6	37	8	1	0	0	0	1	97
		Expected Count	41,2	,6	,6	,6	,6	6,4	37,2	7,0	,6	,6	,6	,6	,6	97,0
		% within Konsep Diri	42,3%	1,0%	1,0%	0,0%	1,0%	6,2%	38,1%	8,2%	1,0%	0,0%	0,0%	0,0%	1,0%	100,0%
		% within Lama Penggunaan Ponsel	57,7%	100,0%	100,0%	0,0%	100,0%	54,5%	57,8%	66,7%	100,0%	0,0%	0,0%	0,0%	100,0%	58,1%
		% of Total	24,6%	0,6%	0,6%	0,0%	0,6%	3,6%	22,2%	4,8%	0,6%	0,0%	0,0%	0,0%	0,6%	58,1%
	Positif	Count	30	0	0	1	0	5	27	4	0	1	1	1	0	70
		Expected Count	29,8	,4	,4	,4	,4	4,6	26,8	5,0	,4	,4	,4	,4	,4	70,0
		% within Konsep Diri	42,9%	0,0%	0,0%	1,4%	0,0%	7,1%	38,6%	5,7%	0,0%	1,4%	1,4%	1,4%	0,0%	100,0%
		% within Lama Penggunaan Ponsel	42,3%	0,0%	0,0%	100,0%	0,0%	45,5%	42,2%	33,3%	0,0%	100,0%	100,0%	100,0%	0,0%	41,9%
		% of Total	18,0%	0,0%	0,0%	0,6%	0,0%	3,0%	16,2%	2,4%	0,0%	0,6%	0,6%	0,6%	0,0%	41,9%
Total	Count		71	1	1	1	1	11	64	12	1	1	1	1	1	167
	Expected Count		71,0	1,0	1,0	1,0	1,0	11,0	64,0	12,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	167,0
	% within Konsep Diri		42,5%	0,6%	0,6%	0,6%	0,6%	6,6%	38,3%	7,2%	0,6%	0,6%	0,6%	0,6%	0,6%	100,0%
	% within Lama Penggunaan Ponsel		100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total		42,5%	0,6%	0,6%	0,6%	0,6%	6,6%	38,3%	7,2%	0,6%	0,6%	0,6%	0,6%	0,6%	100,0%

Konsep Diri * Kuota Internet Per bulan Crosstabulation

			Kuota Internet Per bulan			Total
			>10 GB	1-5 GB	6-10 GB	
Konsep Diri	Negatif	Count	25	40	32	97
		Expected Count	27,9	37,2	31,9	97,0
		% within Konsep Diri	25,8%	41,2%	33,0%	100,0%
		% within Kuota Internet Per bulan	52,1%	62,5%	58,2%	58,1%
		% of Total	15,0%	24,0%	19,2%	58,1%
	Positif	Count	23	24	23	70
		Expected Count	20,1	26,8	23,1	70,0
		% within Konsep Diri	32,9%	34,3%	32,9%	100,0%
		% within Kuota Internet Per bulan	47,9%	37,5%	41,8%	41,9%
		% of Total	13,8%	14,4%	13,8%	41,9%
Total	Count		48	64	55	167
	Expected Count		48,0	64,0	55,0	167,0
	% within Konsep Diri		28,7%	38,3%	32,9%	100,0%
	% within Kuota Internet Per bulan		100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total		28,7%	38,3%	32,9%	100,0%

Konsep Diri * Menggunakan Wifi di rumah Crosstabulation

			Menggunakan Wifi di rumah		Total
			Tidak	Ya	
Konsep Diri	Negatif	Count	9	88	97
		Expected Count	9,3	87,7	97,0
		% within Konsep Diri	9,3%	90,7%	100,0%
		% within Menggunakan Wifi di rumah	56,3%	58,3%	58,1%
		% of Total	5,4%	52,7%	58,1%
	Positif	Count	7	63	70
		Expected Count	6,7	63,3	70,0
		% within Konsep Diri	10,0%	90,0%	100,0%
		% within Menggunakan Wifi di rumah	43,8%	41,7%	41,9%
		% of Total	4,2%	37,7%	41,9%
Total	Count		16	151	167
	Expected Count		16,0	151,0	167,0

	% within Konsep Diri	9,6%	90,4%	100,0%
	% within Menggunakan Wifi di rumah	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	9,6%	90,4%	100,0%

Konsep Diri * Sosial Media Sering Di Akses Crosstabulation

		Sosial Media Sering Di Akses						Total
		Facebook	Google	Instagram	Tiktok	Twitter	Whatsapp	
Konsep Diri	Negatif	Count	1	1	11	35	3	97
		Expected Count	,6	,6	18,0	40,1	2,3	97,0
		% within Konsep Diri	1,0%	1,0%	11,3%	36,1%	3,1%	100,0%
		% within Sosial Media Sering Di Akses	100,0%	100,0%	35,5%	50,7%	75,0%	58,1%
		% of Total	0,6%	0,6%	6,6%	21,0%	1,8%	58,1%
	Positif	Count	0	0	20	34	1	70
		Expected Count	,4	,4	13,0	28,9	1,7	70,0
		% within Konsep Diri	0,0%	0,0%	28,6%	48,6%	1,4%	100,0%
		% within Sosial Media Sering Di Akses	0,0%	0,0%	64,5%	49,3%	25,0%	41,9%
		% of Total	0,0%	0,0%	12,0%	20,4%	0,6%	41,9%
Total	Count	1	1	31	69	4	61	167
	Expected Count	1,0	1,0	31,0	69,0	4,0	61,0	167,0
	% within Konsep Diri	0,6%	0,6%	18,6%	41,3%	2,4%	36,5%	100,0%
	% within Sosial Media Sering Di Akses	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	0,6%	0,6%	18,6%	41,3%	2,4%	36,5%	100,0%

Lampran 15 Dokumentasi Penelitian